

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMU

Daftar Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Daftar Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial



Daftar Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :
**P. Wayong
Djenen
Tuti**



**PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN**

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1984**

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No: klasifikasi R 300.3 W4Y a	No. Induk: 1295 Tgl. : 2-9-86 Ttd. :

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah—Jakarta 1975/1976, disunting dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek Pusat: Dra. Sri Sukei Adiwimarta (Pemimpin), Drs. Hasjmi Dini (Bendaharawan), Drs. Lukman Hakim (Sekretaris), Prof. Dr. Haryati Soebadio, Prof. Dr. Amran Halim dan Dr. Astrid Sutanto (konsultan).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur

PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (1979/1980–1983/1984) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah, termasuk sastranya, tercapai. Tujuan akhir itu adalah berkembangnya bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik di kalangan masyarakat luas.

Untuk mencapai tujuan akhir itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus Indonesia dan kamus daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, serta penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penerjemahan karya sastra daerah yang utama, sastra dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventarisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah atau tanda penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974. Proyek itu bertugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya, termasuk peristilahan untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Karena luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu dijangkau, sejak tahun 1976 Proyek Penelitian Pusat ditunjang oleh 10 proyek penelitian tingkat daerah yang berkedudukan di 10 propinsi, yaitu : (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Selanjutnya, sejak tahun 1981 telah diadakan pula proyek penelitian bahasa di 5 propinsi lain, yaitu : (1) Sumatra Utara, (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Pada tahun 1983 ini telah diadakan pula proyek penelitian bahasa di 5 propinsi lain, yaitu : (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, pada saat ini terdapat 20 proyek penelitian tingkat daerah di samping Proyek Penelitian Pusat, yang berkedudukan di Jakarta.

Program kegiatan proyek penelitian bahasa di daerah dan proyek Penelitian Pusat sebagian disusun berdasarkan Rencana Induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan memperhatikan isi buku Pelita dan usul-usul yang diajukan oleh daerah yang bersangkutan.

Proyek Penelitian Pusat bertugas, antara lain, sebagai koordinator, pengarah administratif dan teknis proyek penelitian daerah serta menerbitkan hasil penelitian bahasa dan sastra. Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa berkedudukan sebagai pembina proyek, baik proyek penelitian tingkat daerah maupun Proyek Penelitian Pusat.

Kegiatan penelitian bahasa dilakukan atas dasar kerja sama dengan perguruan tinggi baik di daerah maupun di Jakarta.

Hingga tahun 1983 ini Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah telah menghasilkan lebih kurang 652 naskah laporan penelitian bahasa dan sastra serta pengajaran bahasa dan sastra, dan 43 naskah kamus dan daftar istilah berbagai bidang ilmu dan teknologi. Atas dasar pertimbangan efisiensi kerja sejak tahun 1980 penelitian dan penyusunan kamus dan daftar istilah serta penyusunan kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah ditangani oleh Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja sama buku-buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, serta masyarakat umum, naskah-naskah laporan hasil penelitian itu diterbitkan setelah dinilai dan disunting.

Buku *Daftar Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial* ini semula merupakan naskah laporan penelitian yang berjudul "Daftar Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial", yang disusun oleh tim yang terdiri dari Saudara P.Wayong, Djanen, dan

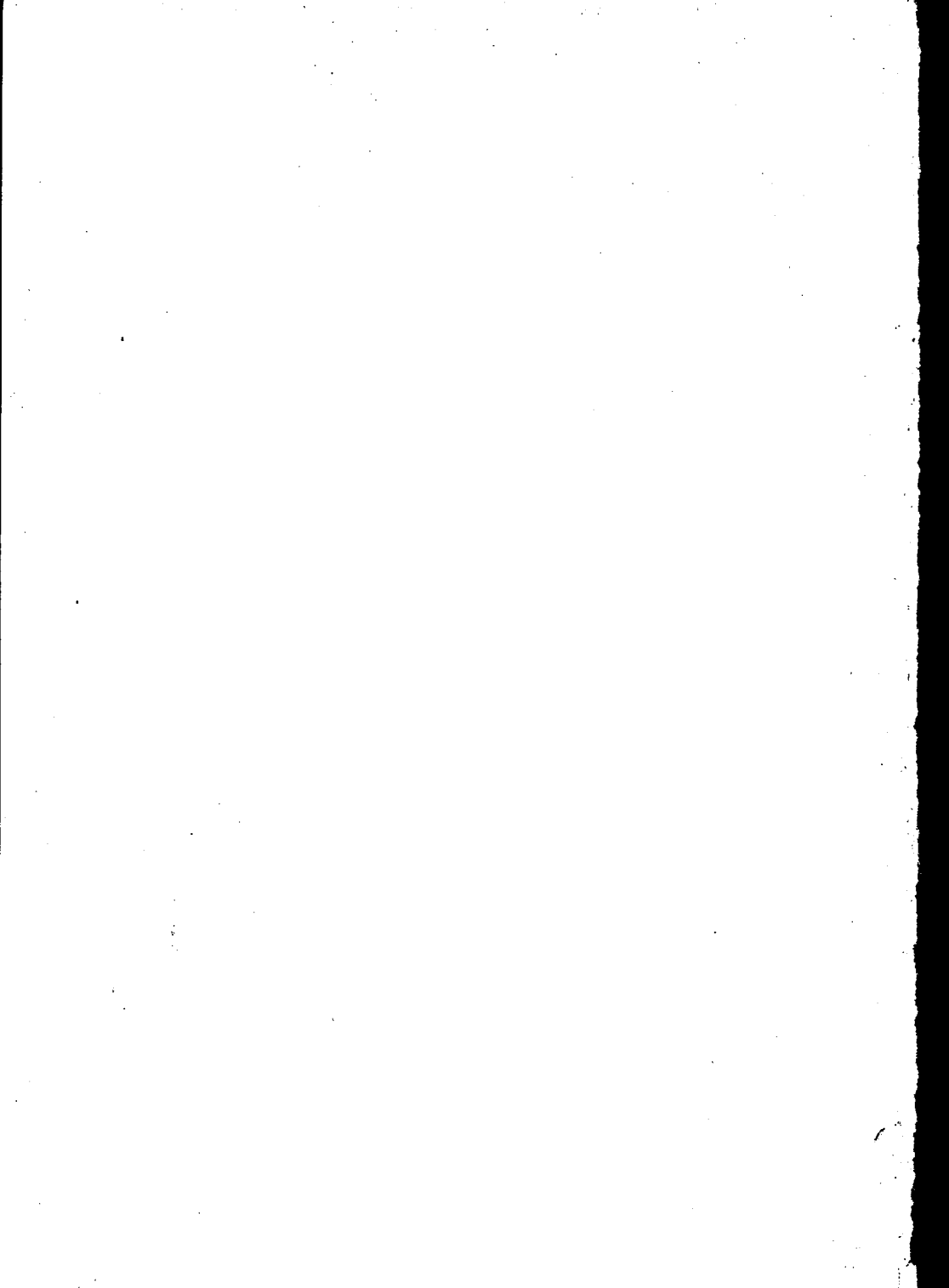
Tuti dalam rangka kerja sama dengan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jakarta tahun 1975/1976. Setelah melalui proses penilaian dan disunting oleh Dra. Sri Timur Suratman dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, naskah ini diterbitkan dengan dana yang disediakan oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta.

Akhirnya, kepada Dra. Sri Sukesu Adiwimarta, Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta (Proyek Penelitian Pusat) beserta staf, tim peneliti, serta semua pihak yang memungkinkan terbitnya buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Indonesia.

Jakarta, Januari 1984

Amran Halim
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa



- abad** : *century*
kurun, masa yang meliputi 100 tahun.
- abad pertengahan** : Kurun waktu antara tahun 476 s/d 1500 dalam sejarah peradaban atau kebudayaan Eropa Barat. Masa ini dimulai dengan runtuhnya kerajaan Romawi dan berakhir pada zaman yang disebut zaman Renaissance.
- absolut** : *absolut*
mutlak; sepenuhnya; tak terbatas.
- abstrak** : *abstract*
Sesuatu yang tak dapat dihayati dengan mata telanjang. Atau sesuatu yang merupakan gambaran teoritis dari sesuatu yang tertentu.
- ad hoc** : *ad hoc*
Khusus diadakan untuk suatu keperluan penelitian hal yang menjadi persoalan. Misalnya: Telah dibentuk Panitia Ad Hoc untuk menyelidiki masalah itu.
- ahli agama** : *theologian*
ulaman; alim; Orang yang mendalami keilmuannya mengenai agama dan ke Tuhanan
- ahli fikir** : *philosopher*
filsuf; Orang yang mempelajari masalah kebenaran dalam kehidupan manusia dan alam raya.
- ahimsa** : Melawan suatu kekuasaan tanpa kekerasan. Ahimsa terkenal dilakukan oleh Gandhi melawan penjajah Inggris ketika ia memimpin perjuangan kemerdekaan India.

- aide memori** : surat peringatan
- akademikus** : Orang yang telah menamatkan Pelajarannya pada sebuah akademi atau perguruan tinggi.
- aksi militer** : Melakukan tindakan militer terhadap negara yang baru atau sudah merdeka.
Misalnya : usaha pemerintah penjajahan Belanda, dengan mempergunakan angkatan perangnya, mematahkan perlawanan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.
- aktivisme** : kegiatan-kegiatan dari para aktivis
- altruisme** : *altruism*
Sifat yang mengutamakan kepentingan sesama manusia lebih dari kepentingan diri sendiri.
- amputasi** : *amputation*
Memotong sebahagian dari anggota tubuh. Misalnya, dokter memotong kaki seseorang karena tidak dapat diobati secara biasa untuk mencegah bahaya infeksi serta kematian pasien.
- animo** : *gusto, zest*
selera, semangat, peminat,. Misalnya: Animo calon mahasiswa memilih Jurusan Bahasa Indonesia tahun ini besar sekali.
- anonim** : *anonymous*
Tidak dikenal nama pembuatnya; tidak ada penandatangannya.
- anarkhisme** : Anarki ialah keadaan tanpa pemerintahan, tanpa hukum; kacau balau; rusuh.

aneksasi	: <i>annexation</i> Perampasan negeri atau tanah.
anti semitisme	: Paham yang dianut oleh orang-orang yang tidak suka akan orang Yahudi dengan negara Israilnya.
antitese	: Sesuatu atau pandangan yang bertentangan dengan yang ada atau diketengahkan.
aparap	: <i>apparatus</i> alat, perlengkapan
apartheid	: Politik yang dianut oleh negara Afrika Selatan dengan tokoh pelopornya bernama Yan Smit, inti kebijaksanaan politiknya ialah rasialisme.
asosial	: Sifat yang tidak mau tahu dengan keadaan orang-orang sekelilingnya (masyarakat).
asil	: <i>asylum</i> tempat beras; tempat pelarian; rumah perawatan; rumah sakit gila.
argumen	<i>argument</i> dalil, bukti; perdebatan; ulasan. Hal-hal yang diketengahkan dalam suatu uraian atau perdebatan untuk meyakinkan pihak lain.
assemble	: <i>assembly</i> sidang; majelis; perkumpulan perhimpunan ; jemaah.
atlantic charter	: Perjanjian yang dibuat oleh presiden Amerika Roosevelt bersama perdana menteri Inggris Cruchill, di samudera Atlantik, pada tanggal 14 Agustus 1941. Dalam per-

janjian itu diletakkan dasar-dasar persamaan dari semua negara; menolak segala macam aneksasi; tidak mengakui peralihan dari bagian-bahagian wilayah suatu negeri, tanpa kematian sendiri penduduk negeri itu yang dapat dinyatakan secara bebas; kerjasama ekonomi secara umum. Pada permulaannya ada sejumlah 26 bangsa yang tergabung penduduk (12/1-41) kemudian jumlah itu bertambah lagi.

- autentik** : *authentic*
Asli; sah; dapat dipercaya.
- autodidak** : *self-learning*
Orang yang belajar dengan jalan berlatih sendiri tanpa menempuh sesuatu sekolah.
- akselerasi** : *acceleration*
Perubahan dengan kecepatan menjadi makin tinggi. Misalnya karena jumlah dan kebutuhan selalu meningkat, maka perlu akselerasi dalam pembangunan.
- angkatan udara** : *air force*
Bagian angkatan bersenjata yang bertugas di bidang pertahanan dan keamanan terutama di udara.
- angkatan laut** : *navy*
Bagian angkatan bersenjata yang bertugas di bidang pertahanan dan keamanan terutama di laut.
- angkatan darat** : *army*
Bagian angkatan bersenjata yang bertugas di bidang pertahanan dan keamanan terutama di daratan.

anggaran belanja

budget

Suatu rencana kerja yang didasarkan atas perhitungan dan perkiraan akan pengeluaran dan pendapatan yang diharapkan. Karena itu biasanya disebut anggaran pendapatan dan belanja. Apabila hal itu menyangkut rencana pembangunan negara, maka disebut anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

angkatan perang

: ***the forces***

Sekelompok besar orang yang dilengkapi dengan senjata dan disebut juga angkatan bersenjata, yang bertugas di bidang pertahanan dan keamanan, meliputi angkatan darat, angkatan laut, angkatan udara, dan kepolisian negara.

autonom, autonomi

: ***autonomy***

berstatus mengurus diri sendiri. Misalnya, Daerah Tingkat I mempunyai autonomi di daerahnya.

autobiografi

: ***autobiography***

Buku riwayat hidup seseorang yang disusun oleh orang itu sendiri.

autarki

: ***autarchy atau autarky***

Kedaulatan mutlak baik dalam pemerintahan maupun ekonomi dengan menetapkan suatu kebijaksanaan nasional yang menghindarkan ketergantungan pada negara lain.

aubade

aubade

Pujian yang disampaikan dalam bentuk nyanyian atau permainan oleh sekelompok orang, misalnya aubade anak sekolah di depan istana merdeka pada peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

- atase** : *attache*
Diplomat atau perwira angkatan yang dibantu pada kedutaan atau perwakilan untuk tugas-tugas khusus. Misalnya, atase pendidikan dan kebudayaan, atase perdagangan, dan atase militer.
- astrologi** : *astrology*
Suatu ilmu mengenai penafsiran pengaruh benda-benda langit pada masalah kehidupan manusia.
- asimilasi** : *assimilation*
Perpaduan unsur-unsur kebudayaan yang berasal dari kelompok kebudayaan yang dulunya berbeda.
- artis** : *artist*
Seseorang yang mempunyai profesi di bidang seni pertunjukan atau seni kehidupan. Misalnya, pemain film, pemain musik, pelukis, atau pemahat.
- artikel** : *article*
Tulisan atau karangan mengenai sesuatu topik dalam surat kabar atau majalah. Dapat diartikan pula sebagai pasal dalam undang-undang, peraturan atau perjanjian.
- armada** : *armada*
Sekelompok besar kekuatan bersenjata terdiri dari kapal perang di laut atau di udara. Karena itu disebut armada laut dan armada udara; istilah itu berasal dari "armat" Spanyol yang dikirim oleh Philip II dari Spanyol tahun 1588 untuk menyerang Inggris, tetapi dikalahkan oleh angkatan laut Inggris.

- aristokrasi** : *aristocracy*
Kelas atau tingkatan seseorang yang dikaitkan dengan derajat luar biasa dan hak istimewa terutama warisan kebangsawanan.
- amatir** : *amateur*
sesuatu kegiatan yang dilakukan atas dasar kesenangan, bukan untuk memperoleh nafkah. Misalnya fotografer amatir.
- amanat** : *official message; mandate*
Pesan yang disampaikan oleh tokoh penting seperti presiden kepada rakyatnya, orang tua kepada anaknya, sedangkan jika pesan itu berupa sesuatu yang harus dilakukan dan dipertanggungjawabkan kepada yang menyampaikan pesan, maka disebut mandat. Misalnya; Amanat rakyat kepada presiden melalui DPR.
- alokasi** : *allocation*
Pembagian pengeluaran dan pendapatan di antara bermacam-macam departemen, instansi atau cabang perusahaan, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya.
- almanak** : *almanac*
Suatu terbitan tahunan berisi kalender untuk tahun mendatang, saat terjadinya peristiwa penting, dan sejumlah gejala alam seperti saat terbit dan terbenamnya matahari, bulan, serta keterangan tertentu mengenai statistik, atau terbitan yang berisi suatu topik khusus, misalnya, almanak pertanian, almanak pendidikan.

- akuntan** : *accountant*
Seseorang yang mempunyai profesi menginspeksi dan memeriksa pembukuan keuangan perusahaan atau instansi pemerintahan.
- akte** : Sesuatu keputusan resmi yang menyangkut hukum dibuat oleh sesuatu badan resmi seperti pengadilan, dan sekretariat. Misalnya, akte tanah, akte kelahiran, dan akte jual beli.
- aklamasi** : *acclamation*
Menerima sesuatu keputusan dengan cara bertepuk sorak atau bertepuk tangan, Misalnya, DPR menerima RAPBN 1976 yang diajukan oleh pemerintah secara aklamasi.
- akademi** : *academy*
Lembaga pendidikan tinggi bersifat kejuruan dengan lama pendidikan tiga tahun setelah tamat sekolah lanjutan tingkat atas. Misalnya, Akademi Perawat.
- advokat** : *advocate*
Seseorang yang bertugas membela terdakwa dengan menyampaikan argumentasi yang berhubungan dengan hukum di depan pengadilan.
- advertensi** : *advertisement*
Suatu pengumuman, uraian, atau penyajian sesuatu melalui surat kabar, majalah, radio, televisi pamflet, poster sebagainya untuk keperluan promosi di bidang perdagangan.

- ad interim** : *ad interim*
Untuk sementara waktu. Misalnya, Menteri Kehakiman menjadi Menteri Luar Negeri *ad interim* selama Menteri Luar Negeri berada di luar negeri.
- asuransi** : *insurance*
Jaminan terhadap keselamatan, milik, dan lain-lainnya berdasarkan kontrak yang mengatur kewajiban perusahaan asuransi dengan langganannya.
- wauransi korban perang** : *war risk insurance*
Asuransi yang mengatur jaminan hidup mereka yang menderita akibat peperangan.
- asosiasi** : *association*
Organisasi yang menghimpun sejumlah orang dengan suatu kepentingan yang sama. Misalnya: Asosiasi Pengusaha Kulit Indonesia.
- agama** : *Relegion*
Seperangkat kepercayaan yang telah melem-, бага, mengandung unsur ajaran dan cara melaksanakannya termasuk pengabdian kepada pencipta alam ini, upacara, dan moral yang mengatur hidup penganutnya. Misalnya, Agama Kristen, Islam, Hindu, dan Budha.
- azas keturunan** : *ius sanguinis*
Suatu azas yang menentukan bahwa kewarganegaraan seseorang anak otomatis menurut kewarganegaraan ayahnya.
- azas tempat kelahiran** : *ius soli*
Suatu azas yang menentukan bahwa tempat lahirnya yang menentukan kewarganegaraan seseorang.

alat pembuktian

: *bewijsmiddle*

Berbagai macam bahan yang dibutuhkan oleh hakim untuk membentuk pendapatnya, baik yang diketahuinya sendiri sebagai hakim, maupun yang diajukan oleh para pihak saksi.

afektif

: *affective*

Suatu hal yang menyangkut masalah perasaan baik perasaan keindahan ataupun yang menyangkut nilai-nilai estetika dan kepercayaan atau keyakinan. Dalam taxonomi pendidikan, efektif ini termasuk yang sulit untuk dikembangkan.

adat

: Perkataan adat adalah suatu istilah yang dipungut dari bahasa Arab, tetapi boleh dikatakan telah diterima dalam semua bahasa di Indonesia. Mulanya, istilah itu berarti "kebiasaan". Dengan adat sekarang dimaksudkan: semua kebiasaan yang telah berakar kuat ditengah-tengah suatu masyarakat.

administrasi

: *administration*

tata usaha : Penyelenggaraan urusan tulis-menulis (kurangan, dan sebagainya) dalam perusahaan, organisasi, atau lembaga.

bantuan ekonomi

: Bantuan yang diberikan oleh suatu negara kepada negara lain untuk memajukan perekonomian negara yang diberi bantuan tersebut.

berbuka

: Dalam bulan ramadhan, orang muslimin berpuasa tidak makan dan tidak minum semenjak terbit fajar hingga matahari terbenam. Makan dan minum setelah berakhir masa puasa sehari-hari itu, dinamakan berbuka.



- boikot** : Mengucilkan suatu negara oleh beberapa negara lain dalam bidang perekonomian, perdagangan, dan lain-lain sebagai hukuman karena dianggap melanggar ketentuan konvensi yang berlaku.
- bobot** : *weight*
timbangan; berat; arti penting.
- brevet** : *brevet*
Dokumen tanda penghargaan kepada seseorang bahwa kepadanya telah dianugerahkan suatu titel, gelar, dan lain-lain surat tanda bukti; bukti dari keahlian; kepanjaan; kemampuan.
- brosur** : *pamflet*
buku kecil yang berisi uraian mengenai suatu hal atau masalah yang hangat.
- buletin** : *bulletin*
Siaran kilat atau kabar penting, yang diterbitkan tersendiri.
- buruh** : *labourer*
Pekerja, orang yang mencari nafkah dengan tenaga dan pikirannya pada orang lain.
- badan pengawas keuangan (BPK)** : Suatu instansi pemerintah Indonesia yang setingkat dengan departemen, seperti juga Dewan Pertimbangan Agung (DPA) dan Mahkamah Agung, yang bertugas mengawasi penggunaan uang negara oleh instansi pemerintah.

- blokade** : *blockade*
 Penutupan sesuatu tempat, terutama pelabuhan atau sebagian dari daerah pantai oleh armada laut atau sepasukan orang bersenjata untuk mencegah masuknya atau keluarnya musuh, lawan politik, kapal-kapal, barang-barang, dan lain sebagainya.
- birokrasi** : *bureaucracy*
 Tatacara pemerintahan yang bersifat kaku karena terlalu berpegang pada hirarki dan pegawai tertentu.
- biologi** : *biology*
 Ilmu mengenai zat hidup atau makhluk hidup dengan semua bentuk dan gejalanya terutama dalam hubungannya dengan asal-usul, pertumbuhan, pembiakan, strukturnya, dan sebagainya.
- biografi** : *biografi*
 Buku yang menguraikan riwayat hidup seorang tokoh.
- bibliografi** : *bibliography*
 Suatu daftar yang berisi nama sumber bahan bacaan yang dipakai dalam mempersiapkan sesuatu pekerjaan atau yang berhubungan dengan suatu karya tulis; daftar pustaka.
- berita acara** : Suatu pengumuman tertulis yang dikeluarkan oleh pengadilan tentang semua hal yang menyangkut proses pengadilan sesuatu perkara.
- berita negara** : Suatu terbitan resmi oleh pemerintah yang berisi pengumuman yang ditujukan kepada seluruh warga negara mengenai

berlakunya suatu undang-undang, keputusan presiden, peraturan pemerintah, atau produk legislatif lainnya.

borjuis

: *bourgeois*

Seseorang atau sekelompok orang yang mempertontonkan cara hidup kebendaan seperti yang dimiliki oleh kelas menengah para pemilik toko, saudagar atau pedagang.

bibit unggul

: buah atau bagian tanaman yang subur dan matang yang siap untuk ditanam lagi; bibit itu memiliki sifat-sifat tahan terhadap serangan hama, cepat berbuah, banyak hasilnya, dan dapat digunakan secara meluas.

bendungan

: *dam*

Bangunan yang dibuat membendung aliran sungai sehingga terbentuklah danau yang airnya dapat diatur untuk keperluan irigasi, pencegahan banjir, pembangkitan listrik, rekreasi, perikanan, dan lain-lain. Misalnya bendungan Jatiluhur.

bendahara

: *treasurer*

Seseorang petugas dalam instansi pemerintah, klub, asosiasi, badan kerjasama, atau organisasi semacamnya yang bertugas menerima, menyimpan, membayarkan dan urusan lainnya yang menyangkut masalah uang.

batang tubuh

: Bagian badan tanpa lengan; dapat pula diartikan bagian undang-undang yang meliputi pasal-pasal tanpa preambul dan penjelasannya, misalnya batang tubuh UUD 1945.

- barter** : *barter*
Bentuk perdagangan yang secara langsung mempertukar barang-barang yang diperdagangkan.
- barisan pemadam kebakaran** : Petugas kota yang dilengkapi dengan mobil pengangkutan air, pipa, tangga, dan lain-lain untuk memadamkan api yang menghanguskan rumah atau bangunan lainnya.
- barisan kehormatan** : Sepasukan yang mewakili masing-masing angkatan dalam angkatan bersenjata, yang bertugas dalam upacara tertentu seperti pada upacara peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan atau menyambut tamu negara.
- barbarisme** : *barbarism*
sikap dan perbuatan yang mencerminkan keliaran, kekasaran, kebiadaban.
- bangsa barat** : Seseorang atau sekelompok besar rakyat yang mendiami benua Eropa dan Amerika yang mengamalkan suatu kebudayaan tertentu.
- barang cetakan** : *printed matter*
Hasil proses percetakan berupa surat kabar, buku, majalah, felder, selebaran dan lain-lain.
- barang tetap** : *real estate, real property*
Harta milik berupa tanah, perkebunan, dan semua yang bertalian dengannya seperti tanaman, dan bangunan (rumah).
- barang pusaka** : *heirloom*
Harta milik keluarga yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

- barang modal** : *capital goods*
 Perlengkapan seperti mesin serta alat-alat produksi lainnya yang digunakan dalam sesuatu perusahaan sebagai modal usaha.
- barang mewah** : *luxury*
 Keperluan hidup tambahan pada kebutuhan pokok untuk menambah kesenangan hidup.
- barang jadi** : Bahan yang telah diolah atau mengalami proses dalam industri, sehingga dapat digunakan dalam tingkat keperluan yang berikutnya.
- bala bantuan** : *auxiliary forces*
 Regu yang didatangkan sebagai unsur pembantu, dalam peperangan, bencana alam, atau terjadinya suatu epidemi.
- bangsa** : *ration*
 Suatu kelompok besar rakyat yang terikat pada suatu wilayah tertentu dan memiliki kesadaran untuk bersama-sama membangun dan memiliki suatu pemerintahan sendiri.
- bangkrut** : *bankrupt*
 Seseorang yang menderita kerugian lalu atas permintaannya sendiri atau oleh kreditornya, diputuskan oleh pengadilan bahwa ia tidak sanggup membayar hutangnya sehingga harta miliknya diatur untuk dibagikan kepada kreditor.
- banditisme** : Cara berpikir dan berbuat seperti bandit atau penjahat.
- bandar** : Kota pelabuhan dan pemiagaan; arti lain, seseorang yang menjadi lawan main oleh banyak orang dalam perjudian.

- bajak laut** : *pirate*
Seorang atau segerombolan orang yang mengadakan kekacauan dan perampokan di laut atau dekat pantai.
- (BUUD) badan usaha unit desa** : Suatu organisasi di tingkat desa yang diselenggarakan oleh pemerintah, bertujuan mengatur kegiatan penduduk di bidang produksi, perdagangan, dan kesejahteraan, seperti juga halnya dengan koperasi unit desa (KUD).
- biro perjalanan** : *travel bureau; travel agency*
Kantor atau perusahaan yang menyelenggarakan pelayanan bagi orang-orang yang bepergian; usahanya antara lain menjual tiket, mengatur penginapan, memberi penerangan dan sebagainya.
- bahan mentah** : *raw material*
Bahan yang belum diolah menjadi hasil akhir, misalnya, kapas adalah bahan mentah untuk pabrik pemintalan benang; benang adalah bahan mentah bagi industri tenun; sedangkan kain menjadi bahan mentah industri konpeksi; istilah lainnya: bahan baku.
- bahan hukum** : *rechtspersoon*
Persekutuan yang anggaran dasarnya telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman.
- catatan sipil** : Kantor yang bertugas membuat dan menyimpan surat-surat mengenai kelahiran, perkawinan perceraian, dan kematian.
- cipta karya** : Instansi pemerintah dalam lingkungan Dep. PUTL yang mengatur pembangunan rumah terutama daerah perkotaan.

- cetak coba** : *printer's proof*
Bahan cetakan yang masih pada taraf untuk diteliti dan diberi tanda pada cetakan yang salah agar dapat diperbaiki.
- cetak ulang** : *reprint*
Pencetakan ulang sesuatu naskah yang sudah pernah dicetak karena mengalami penyempurnaan atau untuk memenuhi kebutuhan yang mendadak.
- cerutu** : *cigar*
Gulungan daun tembakau yang sudah diawetkan untuk dijadikan rokok. Misalnya; cerutu bermerk, "tarumartani".
- ceritera rakyat** : *folktale, folk story*
Ceritera rakyat yang tak diketahui pengarangnya dan disampaikan dari mulut ke mulut.
- ceramah** : *causerie*
Salah satu metode penyajian yang mengutamakan penjelasan dari pihak yang menyampaikan, sedangkan pesertanya mendengarkan.
- cendekiawan** : *intellectual*
Seseorang yang memiliki sikap hidup yang terus-menerus meningkatkan kemampuan berpikirnya untuk dapat mengetahui atau memahami sesuatu.
- cacah jiwa** : *census*
Pencatatan pendudukan, termasuk perinciannya seperti umur, kelamin, matapekerjaan dan sebagainya.

- capgome** : Tanggal 15 bulan satu yang menjadi hari raya tahun baru Cina yang dirayakan dengan bermacam-macam pawai termasuk barongsae.
- cagar alam** : Bagian lingkungan hidup yang berdasarkan peraturan ditetapkan untuk dilindungi dari kepunahannya karena merupakan tempat hidup makhluk hidup tertentu.
- candi** : *temple, shrine*
Bangunan peninggalan zaman lampau (Hindu) yang merupakan meriam raja atau tempat pemujaan dewa.
- cadangan bank** : *bank reserves*
Sejumlah uang dalam bank yang dipisahkan untuk keperluan yang akan datang.
- chulu** : Salah satu cara perceraian atas usaha istri menurut hukum Islam.
- civics** : Mata pelajaran yang membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan hak-hak dan kewajiban warga negara. Mata pelajaran ini disebut juga Ilmu Kewargaan Negara.
- dana** : *fund*
modal; persediaan; pokok; amal; persediaan uang tabungan; kumpulan uang. Biaya yang dibentuk atau disediakan untuk sesuatu.
- demokrasi** : *democraton*
Garis perbatasan yang memisahkan dua kekuasaan/kekuatan.
- dumping** : *dumping*
Suatu sistem penjualan barang-barang di pasaran luar negeri dalam jumlah banyak

dengan harga yang rendah sekali, yaitu di bawah harga yang sesungguhnya dengan tujuan agar harga pembelian di dalam negeri sendiri tidak perlu diturunkan, supaya akhirnya dapat menguasai pasaran luar negeri, dan kemudian dapat menguasai harga kembali.

- dwi tunggal** : Suatu perasatuan yang sangat erat dan koh antara dua unsur. Misalnya, antara dua tokoh Sukarno dan Hatta, antara jiwa dan rawa.
- daerah pendudukan** : Sebagian wilayah suatu negara yang diduduki oleh musuh dalam peperangan.
- dewan pertimbangan agung (DPA)** : Majelis yang beranggotakan tokoh-tokoh terpilih, bertugas memberi nasihat tentang persoalan-persoalan nasional kepada Presiden diminta atau tidak diminta.
- dualisme** : *dualism*
Paham atau teori yang mengatakan bahwa segala sesuatu terdiri dari dua asas. Misalnya, badaniah dan rohaniah. Tinjauan yang bertentangan dengan semula akan disebut juga dualisme.
- dokumen** : *document*
Sesuatu catatan resmi atau bahan cetakan berisi keterangan atau sesuatu pernyataan; misalnya, paspor, piagam, kerjasama, keputusan atau undang-undang.
- doktor** : Gelar orang yang setelah memperoleh sarjana lengkap di suatu perguruan tinggi, mempertahankan disertasi yang ditulisnya untuk tujuan mencapai gelar doktor dalam sesuatu hal.

- dokter** : Orang yang ahli dalam hal penyakit dan pengobatannya yang tamat dari fakultas kedokteran.
- duane** : Instansi pemerintah yang bertugas dipelabuhan udara atau laut, untuk mengatur dan mengawasi semua urusan yang berhubungan dengan bea cukai.
- devisi** : *division*
Suatu satuan administratif dalam perumahan; kantor pemerintah; atau universitas.
- deviden** : *devident*
Sejumlah uang berasal dari keuntungan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebuah perseroan.
- distrik** : *district*
Daerah yang ditetapkan sebagai satuan administrasi untuk suatu maksud.
- distribusi** : *distribution*
Pembagian atau pengiriman barang-barang kebutuhan hidup keseluruhan anggota masyarakat.
- dispensasi** : *dispensation*
Ijin pembebasan dari suatu kewajiban atau larangan.
- diskriminasi** : *discrimination*
Sikap dan perbuatan yang mencerminkan perbedaan menurut ukuran tertentu, misalnya diskriminasi menurut ras, tingkatan ekonomi, dan sebagainya.
- deskonto** : *discount*
Pemotongan yang dikenakan pada sejumlah harga pembelian atau rekening.

- disharmonis** : Keadaan tidak harmonis.
- disertasi** : *dissertation*
Suatu karya tulis atau tesis yang dipersiapkan oleh seorang kandidat untuk mencapai gelar doktor.
- direktur** : *director*
Seseorang yang bertugas memberikan bimbingan melalui pengarahan, nasihat, bantuan, penerangan, perintah, dan sebagainya.
- dinas** : Pelayanan resmi dalam suatu bidang tertentu yang diberikan oleh suatu instansi maupun perorangan, misalnya dinas militer, dinas purbakala dan lain sebagainya.
- dinamis** : *dynamic*
Memiliki tenaga yang penuh dengan kegiatan dan kekuatan; misalnya masyarakat yang dinamis atau tokoh yang dinamis.
- dialek** : *dialect*
Keragaman ujaran kelompok penutur suatu bahasa yang khas sifatnya. Kelompok penutur ini mungkin disebabkan oleh kesatuan daerah tempat tinggal, kesamaan bidang pekerjaan, kesamaan taraf hidup, dan lain sebagainya. Ciri penanda dialek antara lain tampak pada; intonasi, perbendaharaan kata dan istilah, dari beberapa ciri ketatabahasaan.
- diagnosa** : *diagnosis*
Proses pemeriksaan terhadap sesuatu yang dipandang tidak beres.
- dewan pimpinan** : Majelis yang terdiri dari sejumlah anggota pengurus sesuatu organisasi. Misalnya, Dewan pimpinan partai di pusat (DPP) dan daerah (DPD)

- dewan** : *council*
Majelis yang terdiri dari sejumlah orang sebagai anggota,; bertujuan menghimpun pendapat dan nasehat melalui konsultasi dan perundingan.
- dewan menteri** : *cabinet*
Dewan yang terdiri dari para menteri bertugas memberikan nasihat kepada presiden.
- demokrasi** : *democracy*
Bentuk pemerintahan yang berdasarkan paham bahwa kekuasaan tertinggi di tangan rakyat, dan sebagai pelaksanaannya dipilih wakil rakyat melalui suatu pemilihan yang bebas dan rahasia.
- dewan moneter** : *monetary council*
Badan internasional di bidang kekuasaan yang bertugas mengatur keseimbangan nilai uang di dunia.
- dewan keamanan** : *security council*
Sebuah badan dalam Perserikatan Bangsa-bangsa yang bertugas memelihara perdamaian internasional terdiri dari lima anggota tetap yaitu, Amerika Serikat, Uni Soviet, Perancis, Kerajaan Inggris, dan Republik Cina serta 10 anggota tidak tetap yang masing-masing bertugas dua tahun.
- devisa** : Kekayaan negara yang berasal dari ekspor, dan berada di suatu negara lain sehingga dapat dijadikan alat pembayaran di negara asing itu.
- desersi** : *desertion*
Meninggalkan kesatuan dari angkatan bersenjata tanpa pemberitahuan dengan tidak bermaksud kembali lagi.

- desas-desus** : *rumors*
 Sesuatu ceritera atau pernyataan yang tersebar luas tanpa bukti-bukti yang meyakinkan.
- derma** : *donation*
 Sumbangan atau hadiah berupa uang atau barang lain yang diserahkan secara sukarela.
- duta besar** : *ambassador*
 Karyawan diplomatik tingkat tertinggi yang diutus oleh suatu negara merdeka ke negaran lainnya sebagai wakil atau ditunjuk untuk suatu tugas khusus.
- depresi** : *depression*
 Masa terjadi kelesuan aktivitas dibidang ekonomi, ditandai antara lain dengan menurunnya kegiatan perdagangan, usaha dan jasa.
- deposito** : *deposit*
 Penyimpanan uang di bank dengan jumlah minimal dan jangka waktu pengambilannya menurut suatu ketentuan.
- depot** : *depot*
 Tempat penyimpanan perbekalan dan barang-barang keperluan lain untuk didistribusikan.
- departemen** : *departement*
 Salah satu bagian penting dari kabinet yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan pada bidang tertentu dikepalai oleh seorang menteri. Misalnya, Departemen Pertanian, Departemen Perdagangan, dan Departemen Pendidikan.

devaluasi

devaluation

Penurunan resmi nilai tukar mata uang sesuatu negara dengan mengurangi mata uang emas yang sama nilainya.

dengar pendapat

: ***hearing***

Suatu pertemuan yang biasanya diadakan oleh pihak DPR dengan mengundang pihak pemerintah, dengan tujuan menghimpun keterangan yang diperlukan mengenai sesuatu hal.

deflasi

: ***deflation***

Penurunan yang abnormal dalam harga barang dagangan terutama jika tidak dibarengi dengan pengurangan yang sama dalam biaya produksi.

defisit

: ***deficit***

Jumlah uang yang menunjukkan besarnya kekurangan dari jumlah yang dibutuhkan.

defile

: ***defile***

Berbaris dengan tujuan memberikan penghormatan kepada seorang tamu atau pembesar.

debut

: ***debut***

Perkenalan diri yang pertama kali kedalam masyarakat. Misalnya melalui panggung pertunjukan, atau film.

dekadensi

: ***decadence***

Perbuatan atau proses merosot ke arah yang lebih rendah atau buruk; misalnya, dekadensi moral.

dirgahayu

: ***a long life***

Suatu ungkapan yang menyatakan umur panjang yang ditujukan kepada negara atau organisasi lainnya yang sedang memperingati hari jadinya.

- dasawarsa** : Peringatan hari jadi pada tahun yang kesepuluh bagi negara, atau organisasi lainnya.
- darmawisata** *excursion*
Suatu perjalanan singkat dengan sesuatu tujuan tertentu; misalnya, untuk memperjelas pengertian dalam sesuatu pelajaran; kata lain, karya wisata, widyawisata.
- dalang** : *performer of shadow-play*
Orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan menyampaikan cerita pewayangan; sejalan dengan itu dapat diartikan pula orang yang mengatur sesuatu gerakan secara tersembunyi.
- dalil** *thesis*
Suatu pernyataan yang dikemukakan untuk dipertimbangkan terutama untuk dibuktikan atau dipertahankan dari sanggahan.
- daya kuda** : *horse power*
Suatu satuan tenaga sebesar 550 kaki-pon setiap detik; kaki menunjukkan panjang, pon menunjukkan massa, dan detik menunjukkan waktu.
- dewan perwakilan rakyat daerah** : *DPRD*
Badan legislatif tempat wakil rakyat membuat undang-undang di tingkat propinsi, kabupaten, atau kotamadya.
- demokrasi pancasila** Sikap hidup dan perbuatan yang menerapkan sila-sila pancasila dalam menjalankan paham demokrasi.
- dana bantuan** Persediaan uang atau sumber lainnya yang ada hubungan dengan uang yang digunakan untuk membantu terutama dalam keadaan darurat.

- dewan perwakilan rakyat** : *house of representative*
Badan legislatif tempat wakil rakyat membuat undang-undang.
- denda** : *fine*
Sejumlah uang yang dibayarkan sebagai hukuman karena sesuatu pelanggaran atau karena tidak menepati janji.
- demoralisasi** : *demoralize*
Kemerosotan nilai-nilai moral dalam masyarakat menjadi lebih buruk; misalnya, seorang pegawai negeri merasa wajar walaupun datang terlambat ke kantor.
- demonstrasi** : *demonstration*
Pernyataan umum yang disampaikan oleh sekelompok rakyat memperlihatkan sikap mereka yang tidak menyetujui sesuatu hal dengan jalan atau pemogokan.
- demobilisasi** : *demobilize*
Penglepasan dari tugas-tugas militer.
- domisioner** : Keadaan suatu kabinet, yang telah mengembalikan mandat kepada kepala negara. Kabinet ini masih tetap melaksanakan tugas sehari-hari sambil menunggu dilantiknya kabinet baru.
- demiliterisasi** : *demiliterize*
Pengantian pengawasan militer dengan sipil.
- delegasi** : *delegate*
Seseorang yang diangkat untuk bertindak untuk atau mewakili orang lain, misalnya sebagai delegasi dalam suatu konvensi politik.

- dekan** : *dean*
Kepala atau ketua fakultas dalam suatu universitas.
- desa** : Suatu pergaulan hidup yang meliputi beberapa ribu jiwa yang hampir tidak ada kecualiannya saling mengenal (sekurang-kurangnya mengenal mukanya) dan yang mengikatkan rasa persatuan kepada kesukaan akan adat kebiasaan, sedangkan pedesaan biasanya istilah yang dipergunakan bagi kelompok desa, terutama di Jawa.
- debitur (si berutang)** : *debitur*
Orang yang atas dasar perjanjian harus membayar sejumlah uang tertentu.
- dekonsentrasi** : Pelimpahan wewenang dari pemerintah atau kepala wilayah atau instansi vertikal tingkat atasnya kepada pejabat-pejabat di daerah.
- daerah otonom** : Kesatuan masyarakat hukum yang selanjutnya disebut daerah yang mempunyai batas wilayah tertentu yang berhak, berwenang dan berkewajiban mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- desentralisasi** : Penyerahan urusan pemerintahan dari pemerintah atau daerah tingkat atasnya kepada daerah menjadi urusan rumah tangganya.
- demokrasi politik** : Salah satu elemen dari ilmu politik yang dijadikan titik tolak dalam mengembangkan ilmu kewargaan negara (*civics*) yang kemudian diperluas ke dalam program pen-

didikan kewarganegaraan : (*civic education-citizenship education*). Termasuk ke dalam demokrasi politik ini a.l. : teori-teori tentang demokrasi politik, konsitusi negara, input dari sistem politik, partai politik, pemilihan umum, lembaga-lembaga pengambil keputusan, presiden, lembaga yudikatif, kemakmuran umum dan pertahanan negara, perubahan sosial, dan hak-hak pribadi individu/warga negara.

- demokrasi** : *democracy*
Salah satu sistem pemerintahan di mana rakyat ikut memerintah melalui wakil-wakilnya yang dipilih lewat pemilihan umum. Pada dewasa ini demokrasi bukan hanya sistem pemerintahan, akan tetapi telah dianggap juga sebagai tata cara kehidupan suatu masyarakat/negara tertentu.
- diferensiasi** : Salah satu ciri yang dapat dipakai untuk dapat membedakan apakah itu suatu masyarakat yang belum maju atau suatu masyarakat yang telah maju, keduanya dapat dibedakan berdasarkan ada tidaknya pembagian pekerjaan pada kelompok atau masyarakat itu.
- dominion** : Suatu negara yang mempunyai kedaulatan ke dalam dan ke luar. Namun demikian, negara tersebut masih mengikatkan diri dengan suatu negara lain (negara induk) maka masih banyak pengaruh dari negara induk itu. Contoh, Austria dengan Inggris.
- diktator** : *dictator*
Pemerintahan suatu negara yang dipimpin sepenuhnya oleh seorang kuat, menurut kehendak hatinya.

- : Semua alat-alat negara dan pemerintahan menjalankan apa-apa yang dikehendakinya. Rakyat harus patuh. Setiap usaha yang menentang kemauannya dibinasakan dengan berbagai cara. Ada yang dipenjarakan ada yang dihukum mati secara massal, ada yang disuruh kerja paksa, dirusak mentalnya dan sebagainya. Azas demokrasi diinjak-injak. Oleh karena itu, disebut diktator.

- desa** : Suatu persekutuan teritorial; di Jawa suatu persekutuan hukum teritorial yang warga desa bersama-sama mempunyai kewajiban dan bersama-sama mempunyai kemauan untuk membersihkan wilayah desa bagi keperluan-keperluan berhubung dengan agama; di Bali suatu persekutuan hukum teritorial yang diisi oleh warga yang tak mempunyai hubungan kekeluargaan; di Lombok.

- daluwarsa** *verjaring*
Lewat waktu yang membawakan kebebasan dari suatu kewajiban atau diperolehnya sesuatu milik.

- domisili** : *domicilie*
Tempat tinggal yang nyata atau yang dipilih oleh seseorang.

- eksploitasi** : *explotation*
Penggalian (tambang), membuka dan menanam (ladang) menjalankan (perusahaan bis dan lain-lain) menarik dan memeras keuntungan (misal dari ketidak mampuan seseorang, kebodohan).

- embrio** : *embrio*
Janin; Bibit manusia atau hewan yang sedang tumbuh dalam kandungan.

- energi** : *energy*
tenaga; kodrat semangat; kodrat kemauan; daya kemampuan kerja. Tenaga atau kekuatan yang memungkinkan gerak.
- ensiklopedi** : *encyclopaedia*
Buku yang berisi keterangan atau uraian ringkas tentang berbagai hal dalam ilmu pengetahuan yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu.
- entente** : Kalimat; arti (dari suatu kata atau peribahasa); hubungan bersahabat antara negara-negara.
- evakuasi** : Pengosongan, penyingkiran, mengirimkan orang-orang sakit dan terluka ke pedalaman.
- ekserbitan** : terlalu tinggi atau mahal (harga), luar batas.
- evolusi** : *evalution*
Proses pertumbuhan atau perkembangan yang berlangsung berangsur-angsur atau perlahan-lahan. Misalnya menurut Teori Evolusi Darwin manusia sekarang adalah evolusi dari makhluk yang hampir sama dengan kera.
- emansipasi** : *emancipation*
1. Pembebasan dari perbudakan atau kekangan.
2. Persamaan hak, seperti misalnya emansipasi wanita Indonesia yang dipelopori oleh R.A. Kartini.
- elektrifikasi** : *electrify*
Pemakaian tenaga listrik secara meluas dalam suatu wilayah atau masyarakat.

- ekspedisi** : *expedition*
1. Suatu perjalanan dengan tujuan tertentu; misalnya, untuk perang atau eksplorasi;
 2. Pencatatan barang-barang masuk atau ke luar.
- ekonomi** : *economy*
- Pengetahuan dan penyelidikan mengenai asas-asas pengadaan (produksi), pembagian (distribusi), dan pemakaian barang-barang serta kekayaan.
- eksedus** : *exodus*
- Perpindahan penduduk keluar dari suatu negara dalam jumlah besar. Dalam sejarah misalnya dikenal orang Israel eksedus dari Mesir.
- etiket** : *etiquette*
1. Adat sopan santun dalam pergaulan hidup dalam masyarakat.
 2. Keterangan tertulis yang terkumpul pada suatu benda atau barang yang memberi informasi dasar tentang benda atau barang tersebut.
- endogami** :
- Sistem atau pola perkawinan dalam suatu masyarakat suku yang mengatur perkawinan warganya agar berlangsung dalam lingkungan hubungan kekeluargaan tertentu. Misalnya dalam masyarakat suku Minangkabau seorang pemuda diikrarkan kawin dengan anak pamannya.
- eksogami** :
- Sistem atau pola perkawinan dalam suatu masyarakat suku yang mengatur agar perkawinan itu berlangsung di luar klan sendiri.

- etnologi** : etnologi adalah salah satu cabang dari antropologi budaya yang mempelajari kebudayaan menyeluruh milik suatu bangsa.
- ekstradisi** : Penyerahan penjahat dari suatu negara kepada negara lainnya yang didasarkan atas suatu perjanjian bilateral.
- fasisme** : Prinsip atau peran golongan nasionalis ekstrim kanan yang menganjurkan pemerintahan otoriter. Contoh perintis fasisme adalah Mussolini di Italia.
- fasilitas** : *facility*
Segala sesuatu yang memudahkan atau melancarkan.
- fabrikasi** : *fabrication*
desain, reka-rekaan, pemalsuan
- federal** : Istilah ini dipakai memegakan sejumlah negara bersatu menjadi satu dibawah satu pemerintah pusat. Misalnya RIS. adalah negara federal.
- federalisme** : Paham atau pendirian yang menyepakati pemisahan diri dengan kewenangan mengatur diri ke dalam seluas-luasnya.
- fisik** : *physic*
1. jasmani; badan misalnya: Fisiknya kurang baik.
- friksi** : *friction*
pergesekan; pergeseran; pengusapan.
- fusi** : *fusion*
mempersatu diri; peleburan jadi satu. Misalnya: Pemerintah menganjurkan agar partai-partai kecil berfusi dalam satu wadah.

- fisibilitas** : *feasibility*
dapat dilaksanakan. Misalnya, Gagasan itu mempunyai daya fisibilitas yang cukup tinggi.
- fraksi** : Bagian Dewan Perwakilan Rakyat yang beranggotakan orang-orang sealaran dalam politik. Misalnya, Fraksi Karya Pembangunan; Fraksi Persatuan Pembangunan, dan fraksi ABRI.
- formulir** : Surat isian; surat blanko. Surat isian/blanko yang dikeluarkan oleh suatu badan atau lembaga untuk suatu kebutuhan tertentu. Misalnya perguruan tinggi mengeluarkan formulir SPP yang harus di lengkapi oleh mahasiswa.
- feodal** : *feudal*
Susunan masyarakat yang dikuasai oleh kaum bangsawan.
- femenisme** : *feminisme*
doktrin yang menuntut hak politik dan sosial untuk wasiat sama dengan kaum pria.
- fatalisme** : *fatalisme*
Paham yang mengajarkan bahwa semua kejadian adalah merupakan takdir atau tunduk pada nasib.
- filsafat** : *philosophy*
Pengetahuan dan penyelidikan secara rasional mengenai adanya sesuatu sebab-musabab, asas, hukum dan sebagainya yang menyangkut segala hal dalam alam
- fakultas** : *fakulty*
Bagian universitas yang membina pengajaran, penelitian, dan pendaya-gunaan bi

dang studi tertentu misalnya: Fakultas Hukum; Fakultas Ekonomi; Fakultas Teknik, dan sebagainya.

- filem dokumenter** : Dokumentasi dalam bentuk filem mengenai suatu peristiwa bersejarah atau suatu aspek seni budaya yang mempunyai makna khusus agar dapat dijadikan alat penerangan dan pendidikan.
- fakir miskin** : *taa poor*
Orang yang menderita materi atau kebutuhan hidup pokok.
- fluktuasi musiman** : *seasonal fluctuation*
Perubahan naik turun seperti gelombang yang datangnya pada musim tertentu.
- harta benda** : *property*
Segala sesuatu yang merupakan milik atau kekayaan seseorang, atau suatu badan/ lembaga.
- hartawan** : Orang yang kaya, banyak memiliki harta benda.
- hajat masyarakat** : Keperluan-keperluan hidup utama untuk orang banyak, baik lahiriah maupun rohaniah.
- hirarki** : *hierarchy*
Tata susunan bertahap atau berjenjang turun, bertangga naik.
- hubungan sosial** : Hubungan seseorang dengan orang lain dalam pergaulan hidup ditengah-tengah masyarakat.

- hobi** : hobby
kegemaran, kesukaan
Sesuatu yang disukai agak berlebihan karena dirasakan memberikan kepuasan jiwa. Misalnya : Hobi memelihara anggrek, hobi nonton sepak bola faham manusiawi.
- humanisme** : Aliran ilmiah dari zaman Renaisans, yang menjadikan ilmu pengetahuan klasik sebagai dasar dari segala peradaban.
- honeris causa** : gelar yang diberikan oleh suatu universitas pada tokoh masyarakat yang telah membuktikan darma baktinya kepada negara, masyarakat, ilmu pengetahuan atau kemanusiaan.
- harmonis** : *harmony*
Keadaan sesuatu masyarakat atau organisasi yang bagian-bagiannya atau unsur-unsurnya berhubungan secara serasi, teratur atau menyenangkan.
- honorarium** : Penerimaan tidak tetap berupa uang sebagai balas jasa karena melakukan sesuatu pekerjaan.
- haji** : Penganut agama Islam yang telah menunaikan rukun Islam yang kelima dengan mengunjungi tanah suci dalam musim haji dan menyelesaikan ibadat yang disyaratkan di tempat itu.
- hak cipta** : Hak seseorang pada hasil penemuannya yang dilindungi oleh undang-undang. Misalnya hak cipta dalam mengarang, mengubah musik, dan sebagainya.
- hak asasi** : Hak yang dimiliki manusia sebagai anggota masyarakat antara lain bebas dari rasa takut;

dapat memiliki tempat diam; bebas mengemukakan pendapat; mendapat perlindungan hukum, dan lain-lain.

harta tetap

: *real estate; real property*
lihat : hak tetap.

hak usaha

: *erfpach*
Kekuasaan atau wewenang yang dimiliki oleh seseorang berupa hak kebendaan untuk selama masa terbatas atau tak terbatas menarik hasil sepenuhnya dari benda tak bergerak milik orang lain dengan membayar sebahagian dari hasil atau sejumlah uang tertentu tiap-tiap tahun.

hak pakai

: *gebrink recht*
Wewenang seseorang untuk memakai sesuatu (benda atau barang) yang diperkuat dengan ensik ketentuan.

hak milik mutlak

: *abseluut recht*
Penguasaan seseorang secara mutlak atas benda-benda dan kepentingan-kepentingan tertentu yang saling dapat dilakukan dan dipertahankan yang satu terhadap yang lain. Hak ini berhadapan dengan hak-hak tak mutlak.

hukum obyektif

: *obyecte recht*
Peraturan hukum atau ketentuan yang berlaku pada suatu waktu dalam negara atau daerah tertentu.

hukum nasional

: Hukum yang berlaku dalam sebuah negara berhadapan dengan hukum antar negara.

hukum intergentil

: Ketentuan-ketentuan dalam suatu negara yang mengatur, apakah dan sampai dimanakah hakim dalam suatu peristiwa hukum

harus mengambil/memilih antara dua atau lebih peraturan hukum nasional untuk dilakukan atau diperhatikan (hukum ini disebut juga hukum antar golongan).

hak menumpang karang

: *epstal*

Kekuasaan seseorang berupa hak kebendaan untuk mendirikan dan memiliki gedung-gedung, rumah-rumah dan sebagainya, di atas milik orang lain dengan memberikan uang sewa kepada pemilik asli.

hak milik

: *eigendom*

Hak seluas-luasnya atas benda untuk dinikmati dengan bebas dan digunakan dengan cara yang mutlak.

hak hipotik

: *hypotheekrecht*

Hak kebendaan atas benda tak bergerak dengan maksud memperoleh pembayaran dari hasil penjualan benda itu.

hak pribadi

: *personlijk recht*

Wewenang seseorang mengenai perhubungan dengan orang lain.

hidup bermasyarakat

: *sosial living*

Keterlibatan seseorang didalam hubungan sosial dengan orang lain.

Hukum administrasi/hukum tata usaha negara

: Hukum yang memuat peraturan-peraturan mengenai segala tugas kewajiban pejabat-pejabat pemerintah dalam waktu mereka itu sedang melakukan pekerjaan. Misalnya, undang-undang kepegawaian; undang-undang perguruan tinggi dan keputusan-keputusan yang diambil oleh pejabat-pejabat yang berwenang.

- hukum politik** : Hukum yang mengatur hubungan-hubungan hukum negara dengan orang, antara negara dengan bagian-bagiannya, antara negara satu dengan negara lainnya.
- hukum** : Peraturan-peraturan yang bersifat memaksa yang menentukan tingkah laku manusia dalam lingkungan masyarakat, yang dibuat oleh badan-badan resmi yang berwajib. Pelanggaran terhadap peraturan-peraturan tadi berakibat diambilnya tindakan, dengan hukuman tertentu terhadap sipelanggar.
- hubungan hukum** : Segala macam hubungan yang terjadi di dalam pergaulan dalam masyarakat antara seseorang dengan orang lain, antara seseorang dengan negara dan antara orang dengan benda.
- : Hubungan-hubungan itu diatur oleh hukum dan menimbulkan akibat hukum. Ini berarti, jika hubungan tersebut dilanggar oleh salah satu pihak, pelanggarnya dapat diajukan ke pengadilan. Contoh hubungan hukum antara orang dengan orang ialah hubungan hukum dalam lapangan hukum perdata antara suami dan isteri, yang diatur dalam hukum perkawinan.
- hukum perdata** : *privaat recht*
Ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak orang dan benda-benda dalam hubungannya satu dengan yang lainnya.
- hukum antar-negara** : *international law*
Ketentuan-ketentuan internasional yang berkekuatan hukum yang mengatur hubungan negara-negara.

- hukum formal** : *formeel recht*
Aturan hukum yang menganut bentuk berhadapan dengan hukum material.
- hukum dagang** : *handelsrecht*
Aturan-aturan mengenai perusahaan, lalu lintas perniagaan, dan mengenai pelayaran di laut.
- hukum adat** : *gewoonterecht*
Kebiasaan yang senantiasa dipatuhi dan yang dipandang sebagai hukum oleh yang berkepentingan.
- himpunan undang-undang** : *codificatie*
Pembentukan dan penetapan dari undang-undang secara tersusun. Dapat juga disebut pengkitaban undang-undang secara sistematis.
- gelanggan samudera** : *oceanorium*
Tempat pertandingan, pertunjukan, pameran, rekreasi, atau yang sejenis dengan perlengkapan yang ada hubungannya dengan laut.
- gelanggang remaja** : Tempat pertunjukan, pertandingan, pameran, atau yang sejenis, khusus bagi kaum muda.
- gelanggang** : Tempat orang melakukan suatu Pertandingan, pertunjukan, pameran, atau yang sejenis misalnya, gelanggang olah raga, gelanggang dagang, dan sebagainya.
- garis demarkasi** : Batas wilayah antara dua kelompok penduduk yang saling bermusuhan.
- gadai** : *pawn*
Menyimpan barang pada instansi sebagai jaminan atas pinjaman uang.

- giro** : Cara pembayaran dengan memindahbukukan perhitungan uang di bank, dari seseorang kepada orang lain.
- gono-gini** : Harta kekayaan yang diperoleh dalam perkawinan dalam lingkungan hukum orang tua.
- generalisasi** : *generalization*
Suatu konsep atau prinsip umum yang diperoleh dari suatu pengamatan khusus atau berbagai percobaan yang diterapkan kepada situasi khusus tertentu. Generalisasi ini adalah juga merupakan gabungan dari beberapa konsep.
- geografi** : *geography*
Ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungannya. Ilmu bumi tidak hanya mempelajari pengetahuan mengenai gunung-gunung, laut, kota, dan sungai, melainkan juga mengenal manusia yang hidup di tempat atau di daerah tertentu karena manusia dipengaruhi oleh lingkungannya yang tampak pada tata cara hidup dan kehidupannya.
- ibadah** : Segala usaha lahir dan batin, sesuai dengan perintah Tuhan untuk mendapatkan kebahagiaan dan keselarasan dalam hidup, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan alam semesta.
- ibukota** : Kota tempat kedudukan suatu pimpinan pemerintahan atau penguasa setempat. Ibu kota terendah dipakai pada kecamatan.
- idulfetri** : Hari raya umat Islam setelah tutup bulan Ramadhan, yang jatuh pada tanggal 1 Syawal

- ilmuwan** : Orang yang ahli atau banyak pengetahuannya tentang sesuatu ilmu. Misalnya, kalangan Ilmiawan di Huston (USA) yakin bahwa bulan tercipta pada 4700 juta tahun yang lalu.
- ilmu pengetahuan modern** : Ilmu pengetahuan pada jaman modern yang menampilkan penemuan-penemuannya dengan landasan teori modern dan analisis sistematis terhadap data lapangan tertentu. Ilmu pengetahuan modern ini adalah lawan dari ilmu pengetahuan kuno atau tradisional.
- iman** : Percaya dengan sungguh-sungguh kepada Allah, malaikat-malaikat, kitab-kitab suci, rasul-rasul, hari kemudian, dan qadar.
- imam** : 1. Pemimpin atau pembimbing masyarakat dalam bidang keagamaan, kehidupan dan pergaulan berdasarkan ajaran agama.
2. Orang yang patut diikuti contohnya.
- individualisme** : Paham, pendirian, atau cara hidup yang mendahulukan kepentingan diri sendiri daripada masyarakat.
- imigran** : Orang asing masuk ke sesuatu negeri untuk tinggal menetap. Kemungkinan pula ia memilih menjadi warga negara yang didatanginya itu.
- imigrasi** : Usaha masuk ke negeri asing untuk berdiam dan menetap, kemudian menjadi warganegara negeri tersebut.
- inkognito** : Secara tidak resmi-resmian; menyamar sebagai orang kebanyakan.

- inspirasi** : Bisikan batin (ilham) biasanya dihayati oleh seorang pujangga, pelukis, pengarang musik, seniman pada umumnya, seolah-olah petunjuk atau bimbingan gaib baginya untuk mengerjakan karya-karya yang luar biasa indah.
- inkarnasi** : Suatu kepercayaan bahwa roh orang yang meninggal akan kembali lahir ke dunia dengan jalan memasuki jasad seorang bayi yang baru lahir.
- inflasi** : Nilai uang merosot dari ketentuan yang sudah ditetapkan.
- infiltrasi** : 1. Penyusupan; penembusan.
2. Campur tangan. Misalnya: infiltrasi negara luar tidak dibenarkan oleh PBB.
- injil** : Kitab suci Agama Kristen.
- interim** : waktu sementara
- intelek** : kecerdasan, akal
- intelektual** : Orang yang cerdas, berakal, dan berfikir-an jernih berdasarkan ilmu pengetahuan.
- internasional** : antarbangsa; mengenai bangsa-bangsa atau negeri-negeri seluruh dunia.
- interpretasi** : tafsiran, penjelasan
- intervensionisme** : cara-cara untuk menengahi dua pihak
- interview** : *interview*
wawancara; cara mendapatkan keterangan-keterangan dari seseorang, dengan jalan mengajukan pertanyaan kepada orang bersangkutan.

- investasi** : *investatation*
penanaman modal, Semula istilah ini merupakan istilah ekonomi. Tetapi, dalam pemakaian selanjutnya, istilah ini dipakai pada berbagai bidang kegiatan.
- invasi** : *invaion*
penyerbuan suatu negara ke wilayah negara lain.
- irigasi** : *irrigation*
Pengairan; cara pengaturan pembagian air menurut sistem tertentu sehingga pertanian atau persawahan berjalan dengan teratur. Cara lama yang masih dapat dipakai sampai sekarang di Bali disebut subak.
- Islam** : Menurut ajaran Islam, Islam adalah agama yang terakhir yang diturunkan ke dunia ini melalui wahyu Allah swt. kepada Nabi Muhammad swt. Para penganutnya berpedoman kepada kitab suci Al-Qur'an yang mengandung 6666 ayat. Kata islam berasal dari salinan yang berarti selamat.
- interegnum** : Masa peralihan dari satu pemerintah negara. Misalnya, antara saat meninggalnya seorang raja dan dilantiknya raja baru.
- isolasionisme** : Kecenderungan untuk memisahkan diri dari berhubungan dengan pihak lain. Isolasionisme misalnya dianut oleh Rusia yang menutup negerinya dari negara-negara lain.
- inventarisasi** : 1. Pendaftaran barang-barang di suatu kantor, badan, lembaga, dan lain sebagainya.
2. Pengumpulan data tentang hasil-hasil yang telah dicapai atau apa-apa yang telah dimiliki.

- industri pedesaan** : *rural industri*
Usaha mengolah barang-barang menjadi keperluan hidup di daerah pedesaan yang biasanya dilakukan dengan tangan sehingga disebut juga kerajinan tangan.
- industri pariwisata** : *tourism industry*
Usaha di bidang pariwisata.
- industri berat** : Industri yang seluruhnya menggunakan tenaga mesin berukuran besar.
- industri dasar** : *basic industry*
Industri yang mengolah barang-barang modal seperti mesin, bahan kimia, dan sebagainya, yang akan digunakan dalam industri lainnya.
- industri logam** : *metal industri*
Usaha mengolah barang-barang logam seperti besi, tembaga, dan sebagainya untuk memenuhi keperluan hidup.
- ilmu tata negara** : Suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu mengenai pemerintahan negara, alat-alat (aparatur) pemerintahan negara, pelaksanaan negara, warga negara dan sebagainya. Sumber mempelajari tata negara biasanya UUD suatu negara.
- instansi vertikal** : Perangkat dari Departemen-departemen atau lembaga pemerintahan bukan Departemen yang mempunyai lingkungan kerja di wilayah yang bersangkutan.
- ilmu ekonomi** : *economic*
Ilmu pengetahuan yang memusatkan perhatiannya pada aktivitas sosial manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang diperoleh dari lingkungannya. Masalah utama

dalam ekonomi adalah memproduksi kekayaan, konsumsi, dan distribusi kekayaan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa ilmu ekonomi mempelajari *fenomena* sosial yang timbul dari daya memperoleh kekayaan dan daya mempergunakan kekayaan.

ilmu politik

: *political science*

Ilmu pengetahuan kemasyarakatan yang khusus mempelajari sifat dan tujuan suatu negara, sejauh negara merupakan organisasi kekuasaan. Selain itu dipelajari pula sifat dan tujuan gejala-gejala kekuasaan yang tidak resmi dan yang memberikan pengaruhnya kepada negara.

- : Dapat juga dikatakan bahwa ilmu politik adalah ilmu yang cara mempelajari memperoleh dan melaksanakan kekuasaan.

ilmu pengetahuan sosial

: *social studies*

Ilmu pengetahuan merupakan fusi atau paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial. Dapat juga dikatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran yang menggunakan bagian-bagian tertentu dari ilmu-ilmu sosial.

ilmu

: *knowledge*

Gabungan atau akumulasi dari pengalaman-pengalaman yang telah disusun secara logis dan sistematis. Atau dapat juga disebut bahwa ilmu adalah kesatuan pengetahuan yang terorganisasi secara sistematis.

ilmu pengetahuan

: *science*

Gabungan dari berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan sistematis dengan memperhitungkan sebab dan akibat.

indoktrinasi

: *indoctrination*

Suatu cara atau metode yang sering dipergunakan untuk menanamkan suatu pengetahuan, pemahaman kebiasaan atau ideologi tertentu dengan melihat suatu kebenaran dari suatu arah tertentu saja.

ilmu kewarganegaraan negara : *civics*

Suatu cabang ilmu pengetahuan khususnya ilmu politik yang membahas hubungan antarwarga negara, dan hubungan umum yang menyangkut masalah hak dan kewajiban warga negara terhadap negara dan sebaliknya.

ilmu sejarah

: *history*

Suatu cabang ilmu sosial yang meneliti dan menyelidiki secara sistimatis keseluruhan perkembangan masyarakat serta kemanusiaan di masa lampau, beserta segala kejadian-nya dengan maksud untuk kemudian menilai secara kritis seluruh hasil penelitian dan penyelidikan tersebut yang akhirnya dijadikan perbandingan bagi penilaian dan penentuan masa sekarang serta arah kemajuan masa depan.

jambore

: pertemuan Pramuka seluruh dunia. Di Indonesia dikenal dengan jambore nasional.

jinhoisme

: *jincoisme*

Suatu pandangan yang terlalu mengagungkan kebesaran dan kekuasaan negeri sendiri. Sebutan tersebut muncul pada abad ke-19 ketika hubungan antara Inggris dan Rusia tegang oleh sikap Rusia yang agresif terhadap Turki.

- jurnal** : Arti sebenarnya adalah buku harian. Dalam dunia perdagangan berarti buku yang dipakai sebagai jembatan antara buku harian dan buku besar.
- justisi** : Pengertian pada masa Junani Kuno ialah Dewi keadilan. Sekarang berarti pengadilan atau kejaksaan.
- jurnalistik** : Ilmu kewartawanan. Orang yang bekerja dalam dunia jurnalistik disebut jurnalis atau wartawan, yang lebih dikenal dengan istilah kuli tinta.
- jemaah** : Kumpulan atau himpunan orang-orang yang akan melakukan suatu niat secara bersama-sama.
- jalur** : Baris; irisan; simpangan; potongan. Di Jakarta untuk memperlancar arus lalu lintas dibuat jalur lambat, artinya jalan potong dari jalan utama. Pengertian kedua ialah sampan yang terbuat dari sebatang kayu.
- juri** : *jury*
wasit. Dewan juri artinya sekelompok orang yang bertugas untuk menilai dan menentukan urutan pemenang dari suatu perlombaan atau pameran.
- : Kata juri erat hubungannya dengan kata juris atau hakim. Oleh karena itu juri bertugas untuk memimpin suatu pertandingan, memberikan hukuman serta menentukan pemenang.
- janat** : Sempurna. Dalam agama janat atau jannah berarti sorga.

- jenderal faktur** : Daftar ikhtisar atau himpunan tanda penjualan barang yang dibuat oleh si penjual untuk si pembeli. Ikhtisar tersebut berisi catatan lengkap tentang jenis barang, harga, jumlah barang, alamat penerima (pembeli) dan penjual (pengirim).
- jual lelang** : Penjualan barang-barang di depan orang banyak yang diselenggarakan oleh Kepala Jawatan Lelang atau Juru lelang. Biasanya barang-barang yang dilelang adalah hasil penyitaan, barang gadai yang habis waktunya atau barang jawatan yang dianggap telah kedaluwarsa.
- jatah** : *quota*
Bagian dari suatu jumlah yang diperuntukkan sesuatu distrik, daerah, negara, kelompok, perorangan, atau instansi khusus tertentu.
- jam malam** : Saat penduduk tidak diperkenankan keluar rumah selama waktu tertentu pada malam hari karena keadaan tidak aman.
- jaksa** : *prosecutir*
Seorang pegawai pemerintah di bidang hukum yang bertugas menyampaikan dakwaan atau tuduhan di dalam proses pengadilan terhadap orang yang diduga melanggar hukum.
- jumpa pres** : *press conference*
Pertemuan antara seorang pejabat dengan para wartawan dengan tujuan agar pejabat itu dapat menjelaskan atau mengemukakan sesuatu kepada khalayak ramai melalui wartawan.

- juru damai** : Seseorang yang karena disegani atau dihormati semua pihak atau karena jabatannya, ditugaskan untuk mendamaikan pihak-pihak yang bersengketa.
- juru bicara** : Orang yang karena memiliki kemampuan berbicara atau karena tugasnya, ditunjuk untuk menyampaikan sesuatu keterangan kepada pihak lain.
- jalan air internasional** : *international waterways*
laut, sungai, danau, kanal, atau saluran lainnya yang dapat dijadikan jalan dalam usaha pengangkutan antarnegara-negara.
- jalan air pedalaman** : *inland waterways*
Sungai, danau, kanal atau saluran lainnya yang dijadikan jalan dalam usaha pengangkutan di daerah pedalaman.
- jalan air** : *waterwaya*
sungai, kanal, atau saluran lainnya yang dapat dilayari sebagai jalan dalam usaha pengangkutan.
- jurisprudensi** : Ajaran hukum yang dibentuk oleh pengadilan yang dipelihara dan yang merupakan himpunan yang teratur.
- kapitulasi** : *capitulation*
penyerahan militer. Biasanya terjadi kapitulasi antara dua kelompok pasukan, karena salah satu kelompok kalah.
- katolik** : Suatu agama dengan pimpinan tertinggi seorang Paus yang berkedudukan di Vatikan Roma.
- kadaster** : Buku umum, Kantor Kadaster ialah kantor pemerintahan yang menentukan letak rumah, luas tanah serta ukuran batasnya.

Di Indonesia kantor Kadaster termasuk dalam lingkungan Departemen Dalam Negeri.

- kartel** : Perjanjian yang dibatasi antara bermacam-macam perusahaan yang berdiri sendiri untuk menguasai pasar, mencegah persaingan harga dan memperbesar keuntungan perusahaan.
- kaveling** : Sekumpulan barang yang dilelang secara serentak. Di Jakarta dikenal adanya tanah kaveling, artinya tanah yang dijual serentak setelah dibagi-bagi menjadi beberapa petak dengan berbagai ukuran luasnya.
- kasus heli** : Segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya perang. Pelbagai tindakan dari suatu negara yang kemudian mengakibatkan perang terhadap negara lain, dapat dianggap sebagai kasus heli.
- kebahagiaan** : *happiness*
keselamatan, keuntungan, kemujuran yang bersifat lahir batin.
- kebenaran** : sesuai dengan apa adanya, yang diucapkan sesuai dengan yang tertulis. Dapat juga berarti keadilan, Tiada menyimpang, lurus, jujur.
- kebanggaan** : kebesaran hati, kepuasan diri, biasanya menyangkut masalah kejiwaan.
- kebijaksanaan** : *wisdom*
Kecerdikan berdasarkan hasil pemikiran yang matang, paham dan pandai mengambil keputusan sehingga tidak mengakibatkan hal-hal yang merugikan diri sendiri serta orang lain.

- kebutuhan sehari-hari** : Keperluan sehari-hari; segala sesuatu yang diperlukan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari bagi setiap orang.
- kecenderungan** : Lebih suka kepada sesuatu yang diperkirakan sesuai atau cocok dengan diri.
- kedudukan** : 1. Jabatan artinya; atau posisi. Misalnya, kedudukannya sebagai ketua umum organisasi olahraga yang dipimpinnya cukup kuat. Dimana kedudukanmu?
2. Tempat tinggal.
- kehidupan duniawi** : Kehidupan yang berhubungan. Sering juga dengan masalah-masalah keduniaan.

dikatakan dengan perkataan kehidupan manusia.
- kehidupan pribadi** : Cara hidup seseorang yang secara keras memandai diri orang itu.
- keinginan perorangan** : Kehendak atau kemauan seseorang. Misalnya: masalah pembangunan bukanlah untuk memenuhi keinginan perorangan.
- kejayaan** : Kemenangan; keuntungan; kehebatan. Misalnya: Kejayaan Majapahit makin surut sejak meninggalnya Mahapatih Gajah Mada.
- kelaliman** : Perbuatan yang keji atau mengerikan.
- kekerasan** : Kekuatan, keteguhan. Tindakan yang tidak didasari pikiran hanya kepuasan diri saja.
- kekuatan batin** : Kekuatan rahasia, kekuatan jiwa. Kekuatan yang ditimbulkan karena adanya daya jiwa seseorang.

- keluhuran Jiwa** : Kemuliaan atau kebesaran jiwa. Misalnya, keluhuran.
- jiwa seseorang dapat diketahui dari tingkah laku orang tersebut.
- kemajuan teknik** : *technical development*
perkembangan dibidang teknik. Misalnya, kemajuan teknik bertujuan untuk mencerdaskan dan memakmurkan manusia.
- kemaslahatan** : Keadaan yang menguntungkan kegunaan; keuntungan; menurut keadaan; sesuai dengan tuntutan.
- kemerdekaan** : tidak dibawah kekuasaan pihak lain. Kebebasan mengutarakan pendapat dihadapan umum, baik secara lisan maupun tulisan sehingga masyarakat mengetahui apa yang merupakan keinginan, buah pikiran.
- kemerdekaan berpikir** : Kebebasan memikirkan sesuatu atau apa saja menurut cara-cara yang dipandang baik.
- kepincangan ekonomi** : Tiada adanya keseimbangan antara anggaran pendapatan dan pengeluaran biaya keperluan hidup sehari-hari. Misalnya: Dalam repelita Pemerintah terus berusaha untuk mencapai program stabilisasi ekonomi untuk menghilangkan kepincangan ekonomi.
- kepuasan materi** : Rasa kepuasan jiwa karena berkecukupan dalam materi.
- kerja** : Usaha, tugas, perbuatan yang dilakukan; pesta perjamuan dan lain-lain. Mengerjakan berarti mengusahakan. Mempunyai kerja mempunyai hajat, pesta.

- keresahan** : Kegelisahan; tidak tenang; kebimbangan. kebingungan; tidak adanya ketegasan; selalu ragu-ragu, mendua hati.
- kerohanian** : Segala sesuatu yang berhubungan dengan jiwa, roh.
- kesehatan** : Segala sesuatu yang berhubungan dengan baiknya atau segarnya keadaan jasmani dan atau rokhani. Misalnya. Sebagaimana dikatakan di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara, maka pembangunan kesehatan ditujukan untuk mengusahakan kesempatan yang lebih luas bagi setiap warga negara guna mendapatkan derajat kesehatan yang sebaik-baiknya, karena kesehatan merupakan usaha mencapai keadilan sosial.
- ketergantungan** : Selalu terikat pada sesuatu. Jadi, tidak mempunyai kemampuan sendiri untuk mengatasi segala persoalan yang dihadapi.
- keuntungan** : Laba, nasib, guratan, jaya, bahagia. Jadi keuntungan berarti hal mendapat laba, hal yang berkaitan dengan nasib, suratan, kejayaan dan kebahagiaan.
- ketinggian budi** : Keluhuran jiwa, tingkah laku, tutur kata, sopan santun.
- kewajiban manusia** : Segala sesuatu yang menjadi tugas manusia membina kemanusiaan.
- khotbah** : Kabar atau pidato. Pengajaran yang diberikan dan dibaca di hadapan jemaah seperti dalam mesjid maupun gereja. Meriwayatkan sesuatu di depan khalayak atau orang.

- komoditi** : *commodity*
Barang dagangan,
- kompromi** : persetujuan antara dua belah pihak yang bertentangan. Persetujuan tenggang-menenggang.
- komuniti** : *community*
Masyarakat, jemaah, negara. Di Eropa terdapat Komuniti Pertahanan Eropa yang mengikat enam negara Eropa Barat, yaitu: Perancis, Jerman Barat, Italia, Belgia, Belanda dan Luxemburg. Jika salah satu negara anggota diserang lawan, maka akan dianggap menyerang seluruh anggota negara komuniti.
Pasukan komuniti pertahanan Eropa di bawah Nato mengikat perjanjian berlaku selama 50 tahun.
- kolaborator** : artinya :
 1. Orang yang bekerja sama dengan pihak lawan negara. Dalam politik kolaborator berarti orang yang memberikan bantuan kepada musuh yang sedang menduduki suatu negara atau sebagian daripadanya. Istilah ini timbul dalam Perang Dunia ke-II.
 2. Seorang warga negara dari suatu negara yang diduduki musuh dalam Perang Dunia ke-II, yang menyokong dan bekerja sama dengan pihak Jerman atau Jepang disebut kolaborator. Perbuatan ini dianggap pengkhianatan oleh kaum Patriot.
- kolektivisme** : Suatu cara atau kepercayaan sosial yang berdasarkan usahanya kepada tindakan-tindakan secara koperatip atau usaha bersama.

Koloktivisme mengutamakan cara kerja sama dalam pimpinan otoriter. Istilah ini dipakai untuk sistem sosial ekonomi kolektip.

kolonial

: *colonial*

bertalian dengan sifat-sifat jajahan. Misalnya. Pada masa penjajahan Belanda terdapat istilah pengajaran kolonial. Untuk sekolah swasta yang didirikan oleh tokoh pejuang kemerdekaan biasanya disebut sekolah liar. Maka dibuatlah peraturan tentang sekolah liar (*vilde Scholen Ordonantie*).

konsentrasi

: *concentration*

pemusatan atau menghimpun sesuatu di suatu tempat dengan suatu tujuan atau maksud. Pada masa perang biasa terdapat pemusatan tempat tawanan yang disebut konsentrasi kamp. Negara yang mula-mula mempergunakan cara ini ialah Inggris pada masa Perang Boer tahun 1899-1902. Kemudian pada masa Perang Dunia ke-II Jerman mengonsentrasikan orang-orang Yahudi dalam konsentrasi kamp yang merupakan tempat penganiayaan sehingga mereka menarik atau mati.

komonwelt

: *commonwenth*

Negara persemakmuran dalam lingkungan Inggris.

Misalnya: Konperensi Komonwelt (Konperensi Commonwealt) dilangsung pada bulan Mei 1950 di kota Sydney. Tujuan utama konperensi untuk mencegah meluasnya bahaya komunisme di Asia Timur, Tenggara dan Selatan dengan menggolong kerja sama dan saling membantu antara negara-negara komonwelt dan memberikan bantuan ekonomi serta teknik kepada negara-negara Asia Tenggara.

- komunisme** : Dalam arti yang luas, komunisme ialah paham yang memandang peran pengawasan sosial atas kehidupan ekonomi dan milik atau alat-alat produksi misalnya, pabrik-pabrik, bank dan tanah.
- konsepsi** *conception*
gagasan, pengertian, rencana atau rancangan. Tataan buah pikiran sistematis untuk suatu kebutuhan.
- konsumen** : Pemakai hasil barang yang telah jadi atau barang hasil produksi.
- konsesi** : 1. Ijin menyelenggarakan pengolahan besar-besaran kekayaan bumi alam suatu negara.
2. Meluluskan sebagian tuntutan pihak lawan suatu negara untuk menghindari perselisihan.
- konkurensi** : Persaingan dalam suatu usaha agar pihak lawan usaha tersisih dan jatuh (pailit) Dalam dunia perdagangan konkurensi adalah soal biasa.
- konjunkter** : Keadaan atau kejadian sehari-hari yang mungkin terjadi dalam usaha perdagangan, baik masa menurun atau masa menaik (menguntungkan).
- konsinasi** : Pengiriman barang kepada seorang perantara (komisioner) untuk dijualkan. Barang itu bagi pemiliknya disebut barang konsinasi, sedang bagi pedagang disebut barang komisi.
- konkordat** : Nama umum untuk setiap persetujuan antara Paus dengan suatu negara mengenai kepentingan gereja di negara tersebut.

- kondominium** : Kepunyaan bersama. Dalam sejarah nasional Indonesia soal kondominium Konferensi Meja Bundar di Den Haag pada tahun 1949.
- Koordinasi** : penyesuaian atau pengaturan yang baik. Misalnya : Dalam suatu instransi atau jabatan harus ada koordinasi antara yang dipimpin dan yang memimpin, agar tercapai keselarasan kerja.
- konsulen** : Orang yang diangkat menjadi penasihat atau pembela dalam suatu perkara misalnya, soal perpajakan.
- konsulat** : Bagian perwakilan negara asing yang melaksanakan tugas dalam bidang perdagangan.
- kontribusi** : Tunjangan atau bantuan yang telah ditetapkan besarnya oleh pemerintah.
- konversi** : Cara penukaran dengan yang baru. Misalnya soal obligasi dari 5% diganti dengan obligasi 4%.
- korespondensi** : Hal yang berhubungan dengan surat-menyurat, baik perorangan, perusahaan atau pemerintah.
- kumulatif** : *comulative*
Bertumpuk atau bertimbun. Andil kumulatif adalah surat peserta suatu usaha yang mendapat hak luar biasa atas pembagian keuntungan. Seandainya keuntungan tahun itu dibayarkan seluruhnya, maka untuk tahun berikutnya dia berhak menerima kekurangannya sebelum peserta lainnya mendapat pembagian keuntungan tahun berikutnya.

kurator

: Orang yang diangkat oleh kantor pengadilan negeri untuk mengurus harta yang jatuh pailit. Dapat juga berarti seorang anggota perkumpulan yang diberi tugas mengawasi dan membina perkumpulan itu terutama yang menyangkut kekayaannya.

kulturstelsel

Sebuah peraturan yang dibuat pada zaman Gubernur Jenderal Van den Bosh yang memaksa rakyat Indonesia harus menanam tanaman yang telah ditentukan oleh pemerintah VOC dari 1/5 bagian tanahnya. Dalam praktek ternyata melebihi yang telah ditentukan. Di samping itu petani harus pula membayar pajak tanah, sedang biaya atau upah menanam tanaman wajib seringkali tidak dibayar. Dengan cara demikian pemerintah Belanda antara tahun 1840 - 1875 dapat memasukkan uang kas sebesar 780 juta rupiah. Hasil tanaman yang terpenting ialah kopi, gula, tembakau, teh, nila, kayu manis dan lada. Undang-undang kulturstelsel ini ditinjau kembali pada tahun 1848 oleh Majelis Rendah pemerintah Belanda karena adanya tantangan dari Baron Van Hoevel dan Multatuli. Pada masa Gubernur Jenderal Sloet Van de Beels, sebagian besar kulturstelsel dihapuskan.

kristen

Agama yang mempercayakan Nabi Isa a.s. adalah Anak Allah yang dilahirkan oleh anak perawan Maria yang datang ke dunia untuk menebus segala dosa manusia. Kitab suci umat Kristen ialah Bibel yang terdiri dari Kita Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Pemimpin upacara gereja disebut Domine (pendeta). Dalam melaksanakan tugas sehari-hari pendeta dibantu oleh sebuah Majelis Gereja yang dipilih secara bebas dan rahasia oleh jemaatnya.

krisis

: *crisis*

Kemelut; hal yang membahayakan masyarakat. Dalam dunia perekonomian, kehidupan ekonomi menunjukkan senantiasa jalan naik dan jalan menurun. Ketika mencapai puncaknya, mesti diikuti jalan menurun lagi tetapi sebelum berpindah ke masa menurun dalam beberapa waktu, ekonomi mesti mengalami krisis lebih dulu.

Oleh karena itu, istilah krisis dapat diartikan masa peralihan antara masa makmur dan masa menurun (malaise).

korupsi

: *corruption*

Penggelapan harta atau barang lain yang dilakukan seorang pejabat. Jadi korupsi termasuk kejahatan.

konsultan

: *consultant*

Ahli yang dimintai nasihat atau pertimbangan untuk menyelesaikan suatu tugas. Tujuannya ialah agar persoalan atau tugas tersebut lebih mudah diselesaikan dan menghasilkan hal yang lebih baik.

kuda Troya

: Kuda yang dibuat dari kayu dan diisi serdadu-serdadu oleh orang Junani. Peristiwa ini terjadi pada masa purba, ketika Junani berperang dengan Troya. Tentara negara yang pertama menggunakan siasat memasukkan kuda kayu. Di malam hari tentara yang ada dalam kuda kayu itu keluar dan mengadakan serangan, akhirnya dapat merebut Troya. Di jaman sekarang lawan yang bekerja secara diam-diam dalam negara musuh, gerakan mana menerima perlengkapannya dari luar negeri. Lebih dikenal lagi istilah sekarang ialah gerakan di bawah tanah.

- kotak surat** : *post-box*
Tempat surat pada kantor pos yang kuncinya dipegang oleh orang-orang yang berlangganan. Kotak surat tersebut telah ditentukan oleh pihak kantor pos, siapa dan nomor berapa pemiliknya, sehingga mempermudah dan memperlancar pengiriman surat-surat ke alamatnya.
- kondisi sosial** : *social condition*
Keadaan suatu masyarakat negara pada suatu taraf tertentu.
- keterampilan** : *skills*
Kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Cakap dan sanggup untuk berbuat sesuatu. Tidak canggung untuk melaksanakan tugas pekerjaan yang diserahkan.
- kebudayaan timur** : *eastern culture; oriental*
Keseluruhan cara hidup, cara berpikir dan pandangan hidup bangsa-bangsa di belahan bumi bagian Timur (Asia).
- kebudayaan barat** : *western culture; occidental*
keseluruhan cara hidup, cara berpikir dan pandangan hidup bangsa-bangsa di belahan bumi bagian Barat (Eropa + Amerika).
- kebudayaan** : *culture*
Keseluruhan hasil cipta, karya, cita manusia untuk meningkatkan nilai-nilai hidupnya.
- kebangsaan** : *nationality*
kesadaran diri sebagai warga akan suatu negara.

kebanggaan nasional

: *national pride*

Suatu sikap kejiwaan yang mewujudkan tampak pada menghargai warisan, hasil karya, dan semua hal lainnya milik bangsa sendiri.

koperasi unit desa

: *(KUD)*

lihat : badan usaha unid desa (BUUD)

kapitalisme

capitalisme

Suatu sistem ekonomi pemilikan dan penanaman modal dalam bidang produksi dan perdagangan dilakukan terutama oleh swasta perorangan atau perseroan.

kemakmuran nasional

: *national wealth*

1. Semua harta milik dan kekayaan potensi yang dimiliki oleh negara untuk keperluan seluruh rakyat.
2. Keadaan kehidupan negara yang rakyatnya mendapat kebahagiaan jasmaniah dan rohaniah akibat terpenuhinya kebutuhan-kebutuhannya.

kepamrihan

: *vested interest*

Suatu kepentingan khusus yang ingi dikejar untuk diri sendiri dalam suatu lembaga, perusahaan, atau bentuk kegiatan bersama lainnya.

kompetisi

: *competition*

Suatu pertandingan atau adu kemahiran dalam olahraga, kesenian, atau kegiatan lainnya dengan tujuan memperebutkan suatu hadiah, tingkatan, atau bentuk penghargaan lainnya.

- ketatalaksanaan** : *management*
Tindakan atau perbuatan mengatur, menyelenggarakan, mengarahkan, dan mengendalikan sesuatu usaha.
- korban** : *sacrifice; victims*
persembahan berupa hewan, tanaman, manusia atau harta milik lainnya, misalnya kepada karena bencana alam (cictime)
- ketentuan hukum** : *rule of law*
Kesadaran hukum yang cukup tinggi yang dimiliki oleh warga masyarakat suatu negara, yang tercermin pada cepat tercapainya kepastian hukum apakah suatu perbuatan melanggar hukum atau tidak.
- kredit** : *credit*
Pinjaman baik dalam bentuk uang ataupun barang, yang akan dikembalikan dalam suatu jangka waktu tertentu bersama bunganya.
- koridor** : *corrdior*
Suatu jalan tembus atau terusan yang menghubungkan bagian-bagian dalam suatu gedung; sehubungan dengan itu dapat diartikan pula sebagai suatu wilayah kecil di darat atau di udara yang menghubungkan dua tempat yang diantarai oleh wilayah musuh atau asing, misalnya koridor udara antara Bonn dan Berlin.
- kemanusiaan** :
Segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap seseorang terhadap manusia lainnya, terutama tentang cinta kasih dan perbuatan menolong sesama tanpa pandang bulu, warna kulit, sukubangsa agama, seperti yang dimaksudkan oleh sila kedua Pancasila.

- ketuhanan** : Segala sesuatu yang berkaitan dengan Tuhan. Misalnya, agama dan kehidupan beragama seperti yang dimaksudkan oleh sila pertama Pancasila.
- keadaan darurat** : Tingkat keamanan yang paling buruk sehingga diperlukan suatu pengumuman tentang ketentuan khusus, yang mengatur tata kehidupan warga seperti dalam masa peperangan.
- karyawisata** : lihat : *darmawisata*
- kepala desa** : Orang yang menduduki posisi pimpinan tertinggi dalam sistem pemerintahan desa. Di tempat-tempat tertentu di Indonesia dikenal: kepala kampung, kepala nagari, kepala wanua, kepala dusun, dan lain-lain.
- kepala negara** : Pimpinan tertinggi suatu negara yang menduduki jabatannya berdasarkan undang-undang atau cara lain.
Contoh kepala negara: Presiden, raja, ratu, dan lain sebagainya.
- kelurahan** : Bagian wilayah Republik Indonesia yang menurut susunan pemerintahan merupakan urutan terendah. Kelurahan dikepalai oleh seorang lurah.
- kawin campuran** : Perjodohan untuk menjadi suami isteri antara laki-laki dan perempuan yang berlainan bangsa, suku bangsa, atau agama.
- kedaulatan penuh ke luar** : Kekuasaan pemerintah pusat yang mengatur sepenuhnya perhubungan dengan negara-negara lain seperti, perang, persahabatan, dan pertahanan negara tersebut.

kedaulatan penuh ke dalam : Segala peraturan pemerintah pusat yang berlaku di seluruh wilayah negara itu dan warga negara harus tunduk dan taat terhadap peraturan itu.

kerajaan konstitusional : *constitutional monarchy*

Negara yang diperintahkan oleh seorang raja, akan tetapi hak dan kekuasaan raja serta kewajibannya terhadap rakyat diatur dan dibatasi oleh undang-undang dasar. Dalam menjalankan pemerintahan raja dibantu oleh Kabinet. Pengawasan terhadap jalannya pemerintahan agar tidak menyimpang dari UUD, dilakukan oleh wakil rakyat yang disebut parlemen. Kalau terjadi perselisihan antara Kabinet dengan Parlemen raja sebagai hakim mengambil keputusan terakhir apakah Kabinet atau Parlemen yang harus dibubarkan.

Contoh : Jepang sejak 1890 .

Perancis 1718-1792.

kerajaan parlementer : Suatu negara yang diperintah oleh seorang raja yang dilaksanakan oleh kabinet dan berdasarkan konstitusi-(UUD). Akan tetapi, kekuasaan raja semakin dibatasi sebab wakil-wakil rakyat (parlemen) yang merupakan pemegang kedaulatan tertinggi. Kalau dalam menjalankan pemerintahan kabinet tidak sependapat dengan parlemen sehingga terjadi perselisihan (mosi tidak percaya) oleh Parlemen, maka raja harus membubarkan kabinet dan membentuk kabinet yang baru. Kerjaan parlementer tidak dapat dibubarkan oleh raja.

Contoh , kerajaan Inggris dan Belanda.

kerajaan mutlak

- : Negara kerajaan yang diperintah oleh seorang raja yang mempunyai kekuasaan tak terbatas. Raja memerintah sewenang-wenang oleh karena ketiga kekuasaan negara yaitu kekuasaan legislatif, yudikatif dan eksekutif berada di dalam kekuasaannya.

koloni (sasi)***colony***

Pendudukan suatu daerah oleh bangsa asing yang kemudian dijajah. Setelah dijajah menjadi tempat menetap si penjajah.

kabinet parlementer

- : Suatu bentuk pemerintahan di dalam Republik, yang jabatan Perdana Menteri tidak dirangkap oleh Kepala Negara/Wakil Kepala Negara. Perdana Menteri biasanya dipegang oleh seorang formatur membentuk kabinet yang ditunjuk oleh kepala negara. Perdana menteri ialah ketua kabinet. Menteri-menteri kabinat tidak bertanggung jawab kepada presiden tetapi langsung kepada Parlemen. Apabila seorang Menteri tidak dapat mempertanggungjawabkan tindakan parlemen dapat mengajukan mosi tidak percaya dan menteri yang bersangkutan harus mengundurkan diri. Contoh : Indonesia, (1955 - 1957).

kabinet presidential

- : salah satu bentuk pemerintahan di dalam Republik di mana kepala negara atau wakil kepala negara langsung memangku jabatan perdana menteri. Menteri-menteri sebagai anggota kabinet adalah pembantu presiden dan bertanggungjawab dalam menjalankan pemerintahan di bidangnya masing-masing kepada presiden. Jadi para menteri tidak bertanggung jawab kepada parlemen. Hanya presidenlah secara keseluruhan bertanggung jawab kepada wakil rakyat (parlemen)

contoh : Indonesia, Amerika Serikat, dan Philipina.

- koperasi produksi** : *produktie-cooperatie*
Persekutuan yang membentuk suatu badan yang berusaha membuat barang-barang dan dijual bersama-sama.
- koperasi konsumsi** : *consumtie-cooperatie*
Persekutuan yang berusaha menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi anggota-anggotanya.
- koperasi** : *cooperatie*
Persekutuan yang memelihara kebutuhan-kebutuhan ekonomi anggota-anggotanya.
- konosemen** : *cognossement*
Surat muatan kapal yang dikeluarkan oleh expeditur kepada si pengirim yang menjadi bukti dari perjanjian pengangkutan barang-barang di laut. Biasanya konosemen itu dapat dijual belikan.
- kompetisi sosial** : *social competence*
Persaingan atau perjuangan hidup di tengah-tengah masyarakat.
- kualitas pribadi yang baik** : Suatu bentuk tingkah laku yang baik seseorang sebagai warga masyarakat atau warga negara yang dapat dijadikan teladan dalam hidup bermasyarakat bernegara.
- kabupaten** : Wilayah bagian dalam jenjang sistem pemerintahan Republik Indonesia yang dipimpin oleh seorang bupati.
- kepala daerah** : Pimpinan tertinggi pemerintahan di daerah yang mewakili pemerintah pusat di daerah. Tugas dan wewenangnya sebagai kepala

daerah diatur dengan undang-undang pokok pemerintah di daerah.

- kota** : *city*
Tempat yang merupakan pusat kegiatan pemerintahan, ekonomi, kebudayaan dan lain sebagainya.
- kecamatan** : Suatu wilayah pemerintahan yang berada setingkat di bawah pemerintahan Kabupaten yang dipimpin oleh seorang camat sebagai pemimpin atau kepala pemerintahan.
- lebaran** : bubar; selesai.
Hari Raya 1 syawal yang dirayakan oleh *umat Islam* setelah ibadah puasa. Pada hari lebaran umat Islam melakukan ibadah sholat Idulfitri, setelah selesai mereka saling bersalaman untuk maaf-memaafkan.
- lembaga** : *instituet*
Asal permulaan sesuatu; bentuk sebenarnya; badan; organisasi.
1. Tiap biji buah-buahan mempunyai lembaga. (lembaga bakal pohon).
2. Lembaga tertinggi di Indonesia ialah Majelis Permusyawaratan Rakyat. (lembaga= badan).
- lembaga internasional** : *international institute*
suatu badan yang mengurus masalah dunia. Misalnya Perserikatan Bangsa-Bangsa. Juga organisasi kesehatan sedunia (World Health Organisation).
- lokakarya** : Asal kata loka dan karya. Loka artinya tempat yang luas; karya ialah pekerjaan atau hasil. Jadi lokakarya ialah suatu hasil kerja yang mencakup masalah yang luas. Biasa-

nya istilah ini sekarang mencakup pengertian suatu rapat kerja dari jawatan pemerintah yang membahas suatu rencana kerja untuk menghasilkan satu garis pedoman bagi instansi bawahannya.

liga

: *league*

Organisasi, persekutuan atau permusyawaratan antara beberapa negara.

Liga Bangsa-bangsa ialah perserikatan negara-negara yang pertama didirikan bersama-sama dengan konperensi perdamaian di Versailles. Dari liga bangsa-bangsa inilah kemudian berkembang menjadi Perserikatan bangsa-bangsa.

liga arab

: Persekutuan negara-negara Arab yang didirikan di Mesir pada tanggal 22 Maret 1945. Tujuannya untuk mengadakan kerja sama dalam bidang ekonomi, kebudayaan, penyelenggaraan paspor, dan masalah kebangsaan. Anggota yang mula-mulai ialah Mesir, Irak, Libanon, Syria dan Saudi Arabia.

long march

: Istilah ini mula-mula muncul pada tahun 1934 ketika tentara merah Cina mengundurkan diri melalui gunung, jurang, dan menyeberangi sungai dari propinsi Kiangsi di bawah pimpinan Mao Tse Tung. Dalam sejarah Indonesia kita juga mengenal Long March, ketika Brigade Siliwangi di bawah pimpinan Kolonel Sadikin pada waktu terjadi agresi Belanda kedua. Pasukan ini berangkat dari Wonosobo menuju Sumedang dan Bogor selama 40 hari perjalanan dengan rintangan yang cukup berat. Pengertian harfiah Long March ialah perjalanan jauh, dengan jalan kaki.

- loyal** : setia; mentaati segala peraturan dan kewajiban. Misalnya, Semua petugas harus loyal pada pemerintah.
- logika** *logic*
Ilmu yang mempelajari Prinsip-prinsip berpikir dan metode serta teknikanya, ilmu yang mempergunakan pikiran.
- legitimasi** *legitimate*
menyetujui secara syah karena menurut undang-undang; sesuai dengan undang-undang.
- lelang** : Penjualan barang-barang di hadapan orang banyak yang dipimpin oleh pejabat lelang.
- limidasi** : menghabiskan barang sesuatu; penutupan toko; perhitungan yang akhir; penghapusan sesuatu pekerjaan yang sedang tidak berjalan. Misalnya, satu perusahaan dagang yang macet, maka diselesaikan urusan menjual barang atau harta kekayaannya untuk membayar segala hutang serta segera menagih piutangnya.
- likuiditas** : Kesanggupan sebuah bank untuk memenuhi segala utang-utang yang dapat ditagih dengan segera.
- limit** : Batas waktu yang telah ditentukan. Dalam perdagangan artinya, batas harga barang serendah-rendahnya.
- lisensi** : 1. surat ijin untuk mengangkut barang-barang dagang.
2. surat ijin berusaha.
- loko** : penjualan barang pada tempat itu.

- lumbung pangan** : Tempat atau sebuah bangunan yang berfungsi untuk menyimpan padi atau bahan makanan lain untuk menghadapi masa paceklik.
- lokal** : Tempat; daerah tertentu. Misalnya, persoalan yang sedang diselesaikan oleh petugas adalah masalah lokal.
- lokasi** : *location*
Letak atau tempat. Misalnya, lokasi kerajaan Sriwijaya di daerah Palembang.
- legalisasi** : Pengesahan menurut undang-undang yang berlaku.
- lump sum** : Biaya kapal yang dibayar sekaligus sewaktu menutup *time, charter* (waktu perjanjian pengangkutan. Sekarang istilah tersebut digunakan dalam biaya proyek, yaitu uang biaya yang dibayarkan sekaligus kepada petugas yang akan melangsungkan tugasnya.
- leveransir** : Orang atau usaha yang bertugas menanggung untuk menyediakan bahan-bahan keperluan dapat berupa bahan makanan, bangunan, dan lain-lain.
- lingua franka** : Jenis bahasa yang dipakai alat komunikasi dalam pergaulan umum dikawasan yang luas.
Misalnya: Bahasa Melayu adalah lingua franka di seluruh Nusantara pada kejayaan kerajaan Sriwijaya.

- lintas udara** : lajur lalu-lintas penerbangan suatu negara.
- lembaga konsumen** : Suatu badan yang mengadakan penelitian tentang mutu makanan, maksudnya jenis makanan atau bahan makanan yang bergizi. Tugas pokok lembaga ini ialah memberikan penerangan kepada kaum ibu khususnya dan masyarakat umumnya agar hati-hati dalam memilih jenis makanan sehari-hari.
- laboratorium** : *laboratory*
Tempat atau kamar tertentu terutama pada rumah sakit yang di dalamnya terdapat banyak alat-media untuk mengadakan penelitian. Misalnya jenis darah, pemeriksaan kencing, dan kotoran. Dengan hasil pemeriksaan tersebut, dapat ditentukan jenis penyakit apa yang diderita pasien.
- langgeng** : Abadi, tanpa terputus-putus; tidak ada habisnya secara terus-menerus.
- label** : *etiket*
Merek dagang.
- lembaran negara** : Berita negara.
- liburan** : *vacation*
Masa istirahat atau liburan sementara dari bermacam-macam kegiatan hidup misalnya, bekerja dan sekolah.
- lembaga keagamaan** : *religins institution*
Organisasi yang bertujuan mengembangkan dan membina kehidupan beragama.
- lurah** : Penguasa tertinggi dalam pemerintahan desa; kepala desa. Di Jawa Timur misalnya, kuwu, bekel, patinggi; di Madura disebut Kalebun, dan di Banten disebut kakolot.
- lembaga pemasyarakatan** : Badan atau tempat yang bertugas memasyarakatkan kembali orang hukuman yang tindakannya merugikan masyarakat atau orang lain.

Tempat yang bertujuan memasyarakatkan kembali anggota masyarakat yang telah melakukan suatu tindakan yang sifatnya mengganggu kepentingan orang lain dan telah dijatuhi hukuman.

mayoritas

: *majority*
golongan atau kelompok terbanyak, Misalnya, mayoritas penduduk Jakarta adalah pendatang dari luar daerah.

magma carta

: *magma charta*
Dokumen yang memuat hak-hak rakyat yang diberikan oleh raja Inggris John Lackla pada tahun 1215. Piagam ini kemudian dipakai sebagai salah satu dasar konstitusi kerajaan Inggris. Demikian juga pengaruhnya sangat besar pada hukum dasar konstitusi negara-negara lain.

manifestasi

: *manifestation*
kata ini berarti :
1. pemberitahuan kepada orang banyak atau pengumuman.
2. pancaran.

masehi

: Kristen; pengikut Isa al Masih (Yesus Kristus).

mesjid

Bangunan suci untuk tempat beribadah kaum muslimin.

manuskrip

: *manuscript*
Naskah tulisan tangan yang aslinya dicetak dalam jumlah besar.

mandat

: Pemberian kekuasaan, perwalian. Dalam Piagam Liga Bangsa-bangsa terdapat suatu pasal yang mengatur pemerintahan bekas ta-

nah jajahan Jerman dan Turki yang berada di luar daerah aslinya, di mana peralihan atau mandat daerah-daerah tersebut diserahkan kepada negara.

meja nostrim

- : Kata ini berasal dari bahasa Latin yang berarti laut kita, yaitu laut tengah. Istilah tersebut dipergunakan oleh bangsa Italia masa Perang Dunia kedua untuk menyatakan perluasan daerahnya.

materi

- : Barang atau benda, sedangkan material berarti bahan untuk membuat rumah dan lain-lain.

manaquin

- : Patung atau orang yang ditontonkan untuk membawakan model pakaian baru. Istilah yang lebih dikenal sekarang ialah prajawati, orang yang mempertontonkan pakaian baru dihadapan orang banyak.

monopoli

- : *monopoly*
Hak menjual-beli dalam satu tangan saja. Hak seseorang tanpa ada saingannya. Misalnya VOC memonopoli perdagangan rempah-rempah hasil Indonesia.

merkantilisme

- : Suatu teori ekonomi yang mengatakan bahwa kemakmuran suatu bangsa dapat bertambah baik dengan meningkatkan ekspor-impor. Dengan demikian, neraca perdagangan mendatangkan keuntungan bagi negara. Oleh karena itu, industri dalam negeri harus mendapat perlindungan, ekspor dapat diperbanyak dengan cara memberikan fasilitas rupa-rupa disertai mengurangi barang impor dengan mengadakan berbagai tarif bea yang tinggi. Dengan demikian, maka negara dapat mengatasi persaingan barang-barang

dari luar negeri. Merkantilisme percaya ke-makmuran erat hubungannya dengan adanya penyimpanan mas dan uang dalam jumlah yang besar.

- minoritas** : kelompok kecil. Sesuatu hal yang dianggap belum dewasa.

- moralitas** : *morality*
Ada sopan santun, segala sesuatu yang berhubungan dengan etiket atau adat sopan santun.

- mobilisasi** : *mobilization*
Pengerahan pasukan atau tentara. Mempersiapkan pasukan untuk berperang.

- monisme** : suatu paham yang mengajarkan bahwa di dunia ini diciptakan atas satu dasar. kata ini berasal dari kata mernes artinya satu.

- modus vivendi** : Persetujuan tidak resmi antara negara atau golongan untuk mengadakan penyelesaian sementara terhadap sesuatu masalah sambil menunggu penyelesaian selanjutnya yang pasti. (tetap). Arti sebenarnya ialah, cara hidup bersama.

- monarkhi** : *monarchy*
Bentuk pemerintahan yang pemegang kekuasaan tertinggi raja yang biasanya dengan hak turun-temurun. Ada dua macam monarki: absolut dan parlementer.

- misa** : upacara gerejani orang-orang yang beragama katolik. Biasanya dilakukan pada tiap hari Minggu atau upacara khusus.

- moratorium** : Suatu penangguhan pembayaran hutang berdasarkan pada undang-undang. Tindakan tersebut biasanya untuk mencegah terjadinya krisis keuangan yang makin hebat.
- mosi** : Suatu keputusan rapat tentang suatu soal, sesudah diadakan perdebatan dan pungutan suara. Putusan ini mengandung usul untuk dijadikan bahan pertimbangan oleh pemerintah.
- morfologi** : Ilmu yang mempelajari bentuk atau bangunan baik binatang maupun tumbuhan.
- makro histori** : proses penulisan sejarah tentang masalah yang luas menuju masalah yang lebih terperinci.
- mikro histori** : Kebalikan dari *macro history*, yaitu penulisan sejarah yang disusun berdasarkan bahan-bahan yang terutai secara terpisah-pisah kemudian direkonstruksi kembali menjadi satu naskah yang lengkap.
- mistik** : Ilmu yang mempelajari sesuatu masalah dengan cara kebatinan.
- mode atelir** : Tempat untuk membuat pakaian yang dilengkapi dengan ruangan khusus untuk mencoba pakaian, pengukuran pakaian serta perlengkapan lain.
- mukadimah** : *preamble*
kata pengantar dari suatu undang-undang atau undang-undang dasar, yang antara lain, memuat tujuan undang-undang itu.
- multilateral** : Persetujuan antara beberapa negara untuk mengatasi sesuatu masalah secara bersama-sama.

- muslim** : orang yang percaya akan ajaran Islam.
- musrik** : orang yang percaya akan adanya Tuhan lebih dari satu.
- mutlak** : absolut tidak terbatas. Pada abad ke-XIV di Perancis terkenal kekuasaan raja tidak terbatas. Raja memegang kekuasaan membuat undang-undang, melaksanakan undang-undang serta memutuskan perkara.
- mitologi** : *mythology*
Ilmu yang mempelajari materi-materi kepercayaan (bukan Agama) yang berkembang dalam kehidupan manusia.
- mén sana inkorpore sano** : jiwa yang sehat hanya ada dalam badan yang sehat. Pepatah Latin tersebut biasanya dipakai dalam dunia olahraga.
- meteorologi** : *meteorology*
Ilmu yang mempelajari tentang keadaan iklim atau cuaca pada waktu tertentu. Jawatan Meteorologi di Indonesia yang berpusat di Bandung termasuk dalam lingkungan Departemen Perhubungan R.I.
- monoton** : *monotone*
irama suara yang terus-menerus sama, berulang-ulang sama bunyinya.
- mubaliq** : pengantara, utusan untuk menyebarkan agama Islam. Orang yang pekerjaannya memberikan pengajaran dan penerangan tentang agama Islam kepada masyarakat.
- mualim** : kata ini mempunyai beberapa arti, yaitu: orang alim, penunjuk jalan, pandu, penolong, juru mudi dan guru Agama Islam.

- musabaqoh** : Kepandaian dan kefasihan membaca. Musabaqoh Tilawatul Qur'an berarti kepandaian dan kefasihan membaca Al-Quran.
- morfin** : *morphine*
Sejenis obat bius yang mempunyai kadar lebih besar daripada ganja. Jenis obat inilah yang sekarang sedang melanda dan menghantui kehidupan para remaja seluruh dunia. Dengan mempergunakan obat itu tanpa sepengetahuan dokter, susunan saraf otak serta peredaran darah akan rusak.
- madat** : candu. Opium yang telah dimasak dan dibentuk demikian rupa sehingga siap untuk diisap oleh para pematik.
- modifikasi** : *modification*
Perubahan yang direncanakan.
- majelis permusyawaratan rakyat (MPR)** : Badan legislatif yang merupakan lembaga negara tertinggi dalam ketatanegaraan Republik Indonesia yang bertugas menetapkan garis besar haluan negara dan memilih presiden.
- musyawarah** : *deliberation*
Cara perundingan yang bermaksud agar setiap anggota atau peserta dapat menerima keputusan yang diambil walaupun seorang anggota mungkin berlainan pendapatnya.
- mosi tidak percaya** : Pernyataan Dewan Perwakilan Rakyat yang mengharapkan kepala pemerintahan mengundurkan diri dan membubarkan kabinetnya karena tidak mendapatkan dukungan suara terbanyak lagi dari DPR.

- mahkamah dunia** : *world court*
Badan atau majelis pengadilan yang mengadili perkara atau pelanggaran hukum yang menyangkut beberapa negara atau yang bersifat internasional.
- merek dagang** : *trademarks*
Nama, simbol, gambar, huruf, kata, atau tanda lainnya yang digunakan oleh industri dan perusahaan dagang untuk memberi nama pada barang-barangnya dan membedakan diri satu dari yang lain.
- majikan** : *werkgever*
Seseorang yang mempunyai seorang pekerja atau lebih di bawah perintahnya.
- masyarakat** : *sosietiy*
Wadah kehidupan bersama manusia yang dikendalikan oleh perangkat tata hubungan tertentu yang disepakati oleh warga.
- masalah-masalah warganegara** : *civic affairs*
Segala sesuatu yang menyangkut segi-segi kehidupan warga negara dalam kehidupannya sehari-hari sebagai warga negara. Pada beberapa negara yang sudah maju masalah-masalah yang dihadapi oleh warga negara dalam kehidupannya sehari-hari ini dibahas pada suatu pusat pembahasan masalah warga negara yang hasilnya disampaikan kepada pemerintah untuk dipertimbangkan/atau dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh warga negara itu.

- nasional** : *national*
Kebangsaan; asal kata nasi yang berarti bangsa. Seluruh rakyat dari suatu bangsa. Dari kata nasional menjadi nasionalisme yang berarti cinta pada tanah air; cita-cita untuk mendirikan susunan masyarakat sendiri.
- natura** : Tidak dengan uang akan tetapi dengan barang yang sebenarnya. Pembayaran dalam bentuk natura, artinya pembayaran dalam bentuk barang.
- nasionalisasi** : *nationalize*
kata ini berarti :
 1. Menjadikan milik negara. Memindahkan hak milik benda kepunyaan swasta menjadi milik pemerintah (negara).
 2. Menjadikan warga negara.
- nabati** : Alam tumbuh-tumbuhan.
- navigasi** : *navigation*
pelayaran.
Ilmu untuk mengemudikan kapal. Orang yang bertugas mengemudikan kapal disebut navigator atau juru mudi.
- neraca perdagangan** : Hutang-piutang yang terjadi karena pengiriman barang dagangan ke luar negeri.
- neraca lajur** : Disebut juga neraca petak yaitu daftar yang dibuat sewaktu menutup buku habis tahun yang terbagi atas neraca percobaan, neraca sisa, laba rugi, dan neraca kolom perbandingan.
- negosi** : Perdagangan atau perniagaan.

- naturalisasi** : *naturalite*
Menjadikan warga negara.
Suatu cara untuk memperoleh kewargaan negara untuk orang asing sehingga orang asing tersebut dapat dipersamakan haknya sebagai penduduk asli.
- naturalisme** : *naturalism*
1. Paham yang mengatakan bahwa yang alamiah itu yang benar.
2. Sesuai dengan keadaan alam sebenarnya.
3. Penggambaran kembali dari kebenaran, biarpun sering berisi hal-hal yang kurang baik.
- new comer** : Pendatang baru; orang yang baru muncul.
Misalnya, si Jafar merupakan *new comer* dalam dunia perfilman nasional. Orang baru saja mendapat ijin berdagang ke luar negeri.
- notasi** : Catatan, yang perlu diketahui.
- nota** : Tanda jual beli secara kontan; surat kecil.
Dapat juga berarti peringatan.
- negara polisi** : Negara yang dalam menjalankan kekuasaannya tidak terikat oleh sesuatu peraturan atau hukum akan tetapi, secara sewenang-wenang. Dalam negara demikian ini kekuasaan polisi hampir tidak terbatas dan mempengaruhi setiap lapangan kehidupan rakyatnya.
- napotisme** : Pemberian keuntungan-keuntungan politik kepada orang-orang dari keluar sendiri.
- netral** : Tidak memihak ke kanan atau ke kiri.
Berdiri ditengah, mubah. Negara metral

artinya negara yang tdaik terpengaruh oleh paham negara lain, mempunyai pendirian sendiri.

nihilisme

- : Suatu faham yang diciptakan oleh Turgenyeff, yaitu aliran filsafat sosial yang timbul di Rusia kira-kira tahun 1960. Aliran ini tidak mengakui nilai-nilai kesusilaan, keindahan dan sebagainya. Demikian pula segala bentuk kekuasaan pemerintahan tidak diakuinya. Jadi, semua orang berhak menjalankan kemauannya sendiri. Paling banyak aliran ini penganutnya pada masa Tsar Rusia.

non-asepsi

- : Suatu persetujuan untuk saling menerima sesuatu hal yang tidak mempunyai arti.

non-agresi

- : Persetujuan antara beberapa negara untuk mengadakan perjanjian tidak akan saling berperang atau saling menyerang jika di antara mereka terjadi perselisihan. Segala perselisihan akan diselesaikan secara damai.

non-belligerent

- : Suatu pernyataan dari satu negara bahwa negara tersebut tidak akan turut berperang. Hal ini berlaku untuk suatu negara yang mempunyai hubungan erat sekali dengan salah satu negara yang sedang berperang.

non-kombatan

- : tidak ikut berjuang. Hal ini berlaku bagi orang-orang yang dinas dalam ketentaraan tetapi tidak secara aktif berperang. Misalnya tenaga administrasi dan kesehatan. Bahkan menurut hukum internasional, orang-orang tersebut harus mendapatkan perlakuan lain dari pihak lawan daripada tentara aktif.

- non-intervensi** : Tidak mengadakan campur tangan terhadap negara-negara yang sedang berperang atau salah satu negara yang sedang terlibat perang.
- non-politik** : Tidak menganut sesuatu aliran politik yang ada dalam negara. Golongan masyarakat yang tidak memihak pada golongan orang-orang berpartai. Mereka hanya mengabdikan dirinya pada garis kebijaksanaan pemerintahnya.
- non-koperasi** : Tidak mengadakan kerjasama. Ini adalah pendirian satu partai terhadap pemerintah. Misalnya, seandainya anggota partai tersebut tidak diperbolehkan menjadi pegawai negeri. Sebuah gerakan politik dipimpin almarhum Muhandas Karanchan Gan terhadap pemerintahan jajahan Inggris untuk mencapai pemerintahan sendiri.
- non-violence** : Suatu cara perjuangan untuk menentang penjajahan atau politik lawan tanpa kekerasan. Dasar perjuangan ini juga cara yang dilakukan Gandhi.
- nominal** : Harga sesuatu barang yang ditulis di atasnya.
- notaris** : Seorang ahli yang pekerjaannya mensahkan atau membuat surat-surat perjanjian atau surat-surat, yang disahkan oleh pemerintah. Antara lain, perjanjian jual-beli rumah, tanah, pendirian, dan suatu yayasan.
- notifikasi** : Suatu pemberitahuan atau khabar tentang suatu penawaran barang dan lain-lain.

- negara kreditor** : Negara yang memberikan pinjaman, biasanya berupa uang kepada negara lain.
- notulen** : Catatan mengenai jalannya sesuatu sidang dan keputusan-keputusan yang dihasilkan oleh sidang.
- negara serikat** : *united states*
 Suatu negara yang terdiri dari negara-negara bagian. Negara bagian masing-masing mempunyai pemerintahan sendiri. Kedaulatan pemerintah pusat adalah dalam urusan penting yang menyangkut kepentingan negara seluruhnya. Dengan perkataan lain pemerintah Pusat berdaulat sebagian ke dalam, akan tetapi sebagian dipegang sepenuhnya oleh pemerintah negara bagian. Urusan keluar sepenuhnya dipegang oleh pemerintah pusat.
 Contoh : Negara RIS (1949), USA dan USSR.
- negara kesatuan** : Suatu negara yang langsung diperintah oleh pemerintah pusat yang berdaulat kedalam dan keluar. Negara kesatuan terdiri dari daerah-daerah atau bagian-bagian negara yang diperintah oleh wakil-wakil pemerintah pusat. Pemerintah pusatlah yang memegang kedaulatan penuh baik kedalam maupun keluar.
 Contoh Negara Kesatuan Indonesia; Inggris; Perancis; Belgia.
- negara** : *state*
 Organisasi masyarakat yang menempati lingkungan atau daerah tertentu yang berjalan tertib hukum tertentu .

- negara kerajaan** : *monarchi*
 suatu bentuk pemerintahan, yang memegang kekuasaan tertinggi adalah seorang raja.
- norma** : *norm*
 Hukum yang menjadi pedoman setiap orang yang meliputi segala macam peraturan-peraturan yang terdapat dalam perundang-undangan. Misalnya, norma hukum pidana, yang melarang orang mencuri, membunuh, berzinah dan melakukan sumpah palsu.
- norma keagamaan** : Ajaran atau ketentuan keagamaan dari suatu agama yang menyulahi cara hidup umatnya. Selain daripada larangan-larangan, norma agama itu juga memuat keharusan-keharusan tertentu bagi penganut-penganutnya.
- norma kesusilaan** : Pedoman atau petunjuk bagi setiap orang untuk tidak hanya mengetahui saja, tetapi juga dapat memperbedakan dalam hidupnya sehari-hari apa yang baik dan apa yang tidak baik. Misalnya, menipu orang adalah suatu perbuatan yang tidak selaras dengan kesusilaan umum.
- norma kesopanan** : Pedoman yang diketahui dan dipunyai oleh setiap orang yang memandu bertingkah laku dalam pergaulan sehari-hari dengan sesama manusia. Misalnya, harus mendahulukan kaum wanita, harus menghormati orang tua dan menyayangi yang lebih muda.
- obyek** : Benda yang menjadi tujuan suatu pekerjaan. Sasaran suatu tujuan.
- obyektif** : 1. Suatu tindakan seseorang tanpa memper-timbangkan perasaan diri sendiri.
 2. sesuai dengan kenyataannya.

- okultisme** : Suatu ajaran dari ilmu rahasia, termasuk di dalamnya ilmu, perbintangan, ilmu sihir, dan lain-lain. Pada masa sekarang sering digunakan untuk ilmu teosofi, ilmu retak tangan, dan sebagainya.
- obligasi hipotik** : Suatu perjanjian pinjaman dengan jaminan harta tetap yang tidak bergerak.
- onderneming** : Perkebunan yang diusahakan secara besar-besaran dan modern. Misalnya, perkebunan karet, teh, coklat, dan jati.
- okupasi** : Pengambilan sesuatu daerah oleh suatu negara, jika daerah itu belum dikuasai negara lain.
Untuk mendapatkan pengakuan dunia, negara tersebut harus dapat membuktikan kemampuannya memerintah serta memberitahukan kepada negara lain akan tindakannya itu. Okupasi liar artinya menduduki tanah milik negara tanpa ijin pemerintah.
- opini** : *opinion*
pendapat, pikiran, perorangan maupun masyarakat.
- organik** : *organie*
1. yang dilengkapi dengan alat-alat. Pegawai organik, artinya pegawai yang mempunyai fungsi untuk melengkapi susunan perlengkapan suatu jawatan.
2. yang hidup.
- ortodok** : kolot; bertahan pada suatu aliran lama. Golongan yang mempertahankan suatu aliran lama.

- order** : *order*
Kelas, derajat, jenis, pesanan, perintah.
- opti konosemen** : Konosemen yang memakai perjanjian. Barang yang diangkut boleh dibongkar di salah satu pelabuhan yang disebutkan dalam konosemen.
- oportunis** : *opportunist*
Orang yang menjalankan politik menurut keadaan yang menguntungkan dirinya saja. Tindakan untuk dilakukan jika ada kesempatan baik.
- optimisme** : *optimism*
Tinjauan hidup yang hanya memandang sesuatu dari segi baiknya saja dan selamanya mempunyai pengharapan pada masa mendatang. Selalu berpengharapan baik, walaupun banyak kesulitan yang harus dihadapi.
- orator** : *orator*
Orang yang pandai berbicara, berpidato di hadapan umum.
- orat et labora** : Pepatah dari bahan Latin Kuno yang berarti, berdoa dan bekerjalah. Maksud sebenarnya ialah agar setiap insan jangan hanya mempercayai kekuatan dirinya sendiri dalam melakukan sesuatu pekerjaan dan cita-cita. Sebab ada kekuatan yang terbesar di atas manusia, yaitu Tuhan. Jadi, di dalam menjalankan sesuatu pekerjaan hendaknya selalu mengingat dan memohon bantuan dari Tuhan agar sukses.
- over produksi** : barang yang dihasilkan melebihi yang dibutuhkan, sehingga menyebabkan harga pasaran menjadi rendah. Dengan demikian

maka pihak penghasil barang-barang menu-run pula keuntungannya. Jika keadaan *over produksi* ini sering terjadi, biasanya menimbulkan masa krisis atau malaise.

- oferte** : Penawaran atas barang-barang yang diajukan oleh suatu pengusaha.
- omzet** : Perputaran hasil produksi barang . Dalam persurat kabar istilah omzet berarti jumlah perputaran oplag surat kabar di pasaran.
- oligarki plutokratis** : Suatu sifat pemerintahan yang ketiga kekuasaan pemerintahan negara berada dalam tangan segolongan orang-orang kaya.
- oligarchi teokratis** : Salah satu sifat pemerintahan yang ketiga kekuasaan negara dipegang oleh golongan alim ulama (teo = Tuhan).
- oligarchi aristokratis** : Salah satu sifat pemerintahan yang ketiga kekuasaan negara berada dalam/dipegang oleh golongan bangsawan.
- otonomi daerah** : Hak, wewenang dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- paganisme** : *paganism*
suatu kepercayaan yang memuliakan berhala. Suatu faham yang teguh tentang apa yang diyakini.
- paksaan** : Apabila salah satu pihak memaksa dengan kekerasan, untuk menyetujui sebuah perjanjian. Bertentangan dengan kemauan pribadi seseorang.
- pangan** : Sesuatu yang dimakan.

partai politik

: *politic party*

Kalangan atau golongan politik; golongan yang menganut suatu faham atau azas politik. Misalnya, Partai Demokrasi Indonesia; Partai Persatuan Pembangunan dan sebagainya.

partial

: berarti sebagian, memihak, berat sebelah.

partisipasi

: *participation*

mengambil bagian dalam suatu rencana kerja atau permasalahan. Misalnya, seluruh lapisan masyarakat hendaknya ikut berpartisipasi dalam pembangunan sekarang ini.

partner

: *partner*

Peserta, sekutu;
Misalnya Partner dalam usaha.

palit

: Jatuh miskin atau bangkrut sisa atau barang-barang kepunyaan orang yang berhutang, karena ia tidak dapat melanjutkan pembayaran utang-utangnya lagi.

pekerjaan

: *job*

Sesuatu yang dilakukan untuk mendapat nafkah.

patent

: *patent*

hak seseorang untuk menghasilkan, menjual mempersewakan, maupun mengadakan persediaan barang sesuatu yang dilindungi oleh hukum.

pemasaran

: *marketing*

Hal-hal yang berhubungan dengan memperdagangkan atau pembelian barang-barang dipasaran. Daerah pemasaran berarti daerah tempat hasil produksi pabrik akan dijual.

- pelembagaan** : *institution*
mengatur pengurusannya dalam suatu badan atau organisasi yang syah.
- pelayaran samodera** : Perjalanan di lautan luas. Pelayaran besar, artinya pelayaran yang dilakukan dengan armada kapal antara satu negara dengan negara lain melalui lautan luas.
- pembangunan dunia** : Ikhtisar untuk mengubah keadaan dunia masa lampau yang tidak sesuai dengan cita-cita kehidupan, manusia baik lahiriah dan batiniah menjadi keadaan yang lebih baik. Tujuannya ialah untuk mewariskan masa depan yang lebih membahagiakan bagi generasi yang akan datang. Sebab pembangunan ialah usaha manusia secara sadar untuk mengubah nasib, melalui perbaikan segala aspek kehidupan.
- pembesar** : Orang yang mempunyai jabatan tinggi, orang yang disertai tanggung jawab memimpin suatu jawatan atau daerah tertentu.
- pemerintah nasional** : *national government*
Bentuk pemerintahan suatu bangsa yang diatur oleh bangsa itu sendiri.
- pemimpin** : *leader*
Orang yang karena memiliki kelebihan dan kemampuan dari orang lain, diakui sebagai orang yang patut memimpin.
- pemusatan kekuasaan** : Penempatan seluruh kekuasaan pada satu pusat atau tokoh.
- pendapatan** : penghasilan seseorang usahanya. Misalnya, Pendapatan setiap minggu, atau setiap bulan.

- pengendalian harga** : Penetapan batas harga barang untuk menghindari kenaikan harga, sehingga sesuai dengan daya beli rakyat. Keadaan demikian ini biasanya dilakukan jika persediaan barang-barang sangat terbatas.
- penderitaan** : Segala kesulitan yang dihadapi seseorang terutama menyangkut segi kejiwaan.
- penyuluhan** : Penerangan, pengintaian. Kata suluh berarti damar, obor, intai. Misalnya, dalam masa pembangunan sekarang ini sering kita dengar adanya penyuluhan pada petani dalam melaksanakan sistem Bimas dan BUUD.
- penganjur** : Orang yang memberikan suatu pandangan atau mengemukakan pendapat tentang sesuatu rencana atau cita-cita. Misalnya, Pelopor pengajur persamaan hak kaum wanita di Indonesia ialah Ibu Kartini.
- pengembangan** *development*
Usaha membuat sesuatu menjadi lebih baik, lebih dikenal, lebih bermutu dan sebagainya.
- penguasa** : Orang yang mempunyai hak untuk memerintah, mengatur, dan memimpin karena kedudukannya yang kuat dalam bidang pemerintahan.
- pentaran** : *upgrading*
 1. Pengaturan sesuatu hal yang terletak atau ditempatkan pada tempat sewajarnya.
 2. Penambahan pengetahuan pada orang-orang atau petugas sesuai dengan bidang keahliannya agar dapat meningkatkan hasil kerja yang lebih baik.

- peserta komanditer** : Peserta sebuah perusahaan yang hanya memberikan andil modal dan tidak bertanggung jawab pada soal lain, kecuali sebesar andilnya saja.
- periode** : *period*
Masa; kala; zaman atau waktu. Misalnya periode penjajahan Belanda. Periode kerajaan Majapahit.
- penimbunan kekayaan** : Mengumpulkan harta benda sebanyak-banyaknya untuk kepentingan pribadi dan kehidupan keluarganya, tanpa memikirkan nasib orang lain.
- penyediaan bahan mentah** : Menyediakan bahan-bahan belum jadi atau bahan yang masih harus diolah lagi. Misalnya sebuah pabrik memerlukan bahan mentah, untuk itu perlu adanya penyediaan bahan mentah agar pabrik itu tetap berproduksi.
- peradaban** : Hal yang menyangkut sopan santun, budi bahasa dan kebudayaan sesuatu bangsa.
- perasaan** : suatu gejala jiwa.
- periode teknik** : Masa atau jaman di mana bidang teknologi memegang peranan penting.
- perjanjian baru** : *new testament*
Kitab suci orang Nasrani yang berisi injil karangan Matius sampai dengan kitab wahyu.
- perjanjian lama** : *old testament*
Kitab injil orang Nasrani yang berisi kejadian sampai dengan Kitab Amsal Sulaiman.

- perundang-undangan** : Buku yang memuat segala peraturan, penetapan, keputusan pemerintah yang sah dan disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat.
- pertumbuhan** : perubahan yang terjadi atas sesuatu hal perkembangan tentang sesuatu hal.
- politikus** : orang yang berkecimpung dalam dunia politik.
- positisme** : Fahaman yang tidak mengakui kekuasaan di luar kekuasaan manusia dan menganggap sebagai kebenaran hanyalah apa yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia.
- potensi** : *potency*
Kekuasaan atau pengaruh dari seseorang atau masyarakat. Dapat juga berarti kekuatan. Misalnya, potensi masyarakat cukup meyakinkan untuk ikut serta menyelesaikan tugas pemerintah.
- pragmatisme** : *pragmatism*
Fahaman yang menyatakan bahwa segala sesuatu itu tidak tetap, melainkan tumbuh dan berubah terus. Akan tetapi, kata pragmatik berarti berfaedah untuk umum, memberikan hasil yang berguna untuk menambah pengetahuan, dan berdasarkan kenyataan.
- prasarana** : Perlengkapan atau keperluan alat-alat yang dibutuhkan sebelum suatu pekerjaan dimulai.
- presiden** : Kepala sebuah negara yang berbentuk Republik.
- pribadi** : Keadaan diri seseorang. Misalnya, pribadi orang itu sangat menarik.

- prinsip** : Dasar; pokok; yang terpenting; azas. Misalnya, Pada prinsipnya semua anggota menyetujui pandangan yang diutarakan pembicara.
- prioritas** : *priority*
Hak istimewa; yang perlu didahulukan
Misalnya, masalah pendidikan kejuruan sekarang mendapat prioritas dari pemerintah.
- program** : *programme*
Acara; rencana; program. Misalnya, program pemerintah pada Pelita Kedua ialah mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spirituil berdasarkan Pancasila.
- pendidikan keagamaan** : *religious education*
Kegiatan di bidang pendidikan dan pengajaran dengan sasaran utama memberikan pengetahuan keagamaan dan menanamkan sikap hidup beragama.
- paham kawasan** : *regionalism*
Teori dan tindakan yang didasarkan atas sifat-sifat khas kawasan. Misalnya, dalam karya tulis, seni lukis, ataupun pembagian administratif pemerintahan.
- pengungsi politik** : *political refugees*
Penduduk suatu negara yang pindah ke negara lain karena alasan politik. Mereka menganut aliran politik yang bertentangan dengan politik penguasa di negara asalnya.
- perlombaan** : *competition*
Lihat *kompetisi*

- palang merah** : *red cross*
Organisasi kemanusiaan di bidang kemanusiaan yang dibentuk sebagai tindak lanjut konperensi Genewa tahun 1864, bertujuan memberikan pertolongan bagi orang sakit dan luka dalam peperangan atau bencana alam.
- pengadaan tenaga** : *recruiting*
Usaha pendaftaran dan penghimpunan anggota baru yang akan dijadikan tentara atau pekerja pada perusahaan.
- pemanggilan kembali** : *recall*
Tindakan memanggil yang dilakukan oleh suatu partai atau golongan terhadap wakilnya agar keluar dari keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat.
- prasangka ras** : *race prejudice*
Pendapat atau perasaan yang buruk terhadap ras tertentu tanpa pengetahuan atau alasan yang cukup.
- puritanisme** : *puritanism*
Paham dan tingkah laku yang didasarkan atas ajaran kaum puritan (abad ke-16 di Inggris) jangan menganjurkan keras berpedoman pada moral).
- perwakilan** : *representation; agency*
Badan yang ditunjuk mewakili negara, perusahaan, atau organisasi lainnya di tempat lain untuk melakukan segala sesuatu.
- penelitian** : *reserach*
usaha sistimatis menyelidiki suatu masalah untuk menemukan, memperbaiki, atau membenarkan fakta atau teori.

- pendapat umum** : *public revenues*
Penerimaan suatu negara yang bersumber pada pajak dan sumber lainnya yang digunakan untuk membiayai kepentingan umum.
- percontohan umum** : *sampling*
Usaha memperkenalkan suatu barang dagangan, atau cara baru dalam pertanian, industri, pendidikan dan sebagainya dengan menyajikan contohnya.
- paham skolastik** : *scholasticism*
Sistem pengajaran di bidang teologi dan filsafat yang sangat berpengaruh dalam Abad Pertengahan, yang memasarkan ajarannya kekuasaan bapak-bapak gereja dan Aristoteles.
- paham kesektean** : *sectarianism*
Semangat atau kecenderungan ke arah pengembangan sekte tertentu dalam agama
- paham sekular** : *secularism*
Semangat atau kecenderungan dalam filsafat politik dan sosial yang menolak semua bentuk keyakinan agama.
- penentuan nasib sendiri** : *self-determination*
Hak suatu bangsa dalam menentukan sikap mereka sendiri apakah akan merdeka lepas dari ikatan dengan negara manapun atau sebaliknya.
- pengawetan** : *preservation*
Usaha pemeliharaan sesuatu agar tidak pernah atau lebih lama hidupnya.
- pajak transit** : *transit duties*
Pajak yang dipungut pada suatu tempat tertentu yang harus dilalui oleh pengangkutan

orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain.

- pengangkutan** : *transportation*
Usaha membawa, mengantar, atau memin-dahkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain.
- perjanjian** : *treaty*
Persetujuan resmi antara dua atau lebih ne-gara dalam bidang perdamaian, perdagang-an, perserikatan dan sebagainya.
- pengangguran** : *unemployment*
Keadaan orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan.
- persaingan** : *competition*
Usaha memperlihatkan keunggulan masing-masing yang dilakukan oleh perorangan, perusahaan, negara pada bidang produksi, perdagangan, persenjataan, atau yang se-macamnya.
- persaingan culas** : *unfair compotitation*
Usaha memperlihatkan keunggulan masing-masing secara tidak jujur.
- persaingan bebas** : *free competition*
Usaha memperlihatkan keunggulan masing-masing tanpa ketentuan-ketentuan mengikat.
- penyakit kelamin** : *venereal disease*
Setiap penyakit yang cara berjangkitnya me-lalui persetubuhan.
- pendidikan kejuruan** : *vocational education*
Lembaga yang menyelenggarakan latihan yang memberikan keterampilan tertentu ke-

pada siswa untuk sesuatu lapangan kerja tertentu.

- pemungutan suara** : *voting*
Suatu cara melahirkan pendapat atau pilihan yang dilakukan oleh seseorang dengan jalan menulis, menyebut nama orang yang dipilih atau dengan memilih lambang.
- pengakuan de jure** : Pengakuan menurut hukum bahwa sesuatu pemerintahan mempunyai kedaulatan atas suatu daerah tertentu.
- protektorat** : *protectorate*
Negara perwakilan atau perlindungan. Negara yang dilindungi tidak mempunyai kedaulatan penuh sebab sebagian dari kedaulatannya dipegang oleh negara pelindung. Contoh : Mesir dalam tahun 1922 pada waktu mendapat perlindungan dari Inggris.
- persemakmuran** : *commonwealth*
Ikatan atas dasar kedudukan setingkat dari negara-negara merdeka bekas jajahan Inggris untuk bersama-sama mengusahakan kemakmuran bersama. Pemimpinnya adalah Ratu Inggris.
- pemerintahan oligarkhi** : Sistem pemerintahan yang ketiga kekuasaan pemerintahan negara berada dalam tangan beberapa orang atau golongan.
(*obligasi*) Latin = sedikit.
- pemerintahan otokrasi** : Sistem pemerintahan negara yang ketiga kekuasaan negara berada dalam satu tangan saja. Kerajaan-kerajaan absolut adalah negara berpemerintahan otokrasi. Misalnya, pemerintahan Lodewijk ke-XIV dan ke-IV di Perancis.

- pembuktian** : usaha menunjukkan benar atau salahnya si terdakwa dalam sidang pengadilan.
- pembela** : *advocant*
Ahli yang dipilih atau ditunjuk membela si terdakwa di sidang pengadilan.
- pendidikan sosial** : *social education*
Semua kegiatan sekolah yang direncanakan dan diarahkan untuk memelihara *social learning* dan untuk memperbaiki *social competence*.
- pengamatan** : *cognitive*
Pengetahuan atau pemahaman terhadap suatu hal tertentu, sebagai hasil daripada pengamatan dan penglihatan. Pengamatan atau penglihatan itu merupakan proses atau aktivitas mental dan pikiran.
- polisi pamongpraja** : Polisi yang mengawasi dan mengamankan keputusan-keputusan pemerintah daerah dalam wilayahnya.
- pemerintahan daerah** : Pemerintah yang mewakili pemerintah di daerah-daerah wilayah suatu negara.
- pendidikan kewarganegaraan** : *civics education*
Program pendidikan yang membina siswa agar mereka menjadi warga negara yang baik mencakup, metode mengajar, aktivitas para pelajar, administrasi dan supervisi yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk melatih murid-murid agar dapat hidup bersama-sama dengan baik dalam kehidupan masyarakat, baik sebagai warga keluarga, masyarakat ataupun negara.

persekutuan daerah

- : Beberapa tempat kediaman bersama dalam suatu daerah tertentu dan senantiasa dengan kebebasan dalam taraf yang tertentu masing-masing dikepalai oleh pejabat-pejabat yang memegang kedudukan yang sejenis. Akan tetapi, tempat-tempat kediaman itu merupakan bagian-bagian daripada suatu persekutuan yang meliputi seluruhnya itu dan mempunyai batas-batas dan pemerintahan sendiri serta hak dipertuan atas tanah belukar yang terletak di antara dan di sekitar tanah yang telah diusahakan dan tanah yang telah ditinggalkan. (mis. Datukkaya dan Sumatra Selatan dengan dusunnya).

persekutuan desa

- : Apabila suatu tempat kediaman bersama mengikat suatu persekutuan manusia di atas daerahnya sendiri, mungkin bersama-sama dengan beberapa dukuh yang tak bebas dan yang terletak disebelah pedalaman sedikit, sedangkan kepala dan lain-lain pejabat persekutuan itu boleh dikatakan semuanya bersama-sama tinggal di tempat kediaman pusat. (misalnya, desa di Jawa + Bali).

perusahaan daerah

- : Badan usaha yang dibentuk oleh daerah untuk perkembangan perekonomian daerah.

pengakuan de fakto

- : Pengakuan atas kenyataan telah berkuasanya suatu pemerintah di suatu wilayah.

penduduk

- : *inhabitant*
Mereka yang berdiam dalam wilayah sesuatu negara.

perserikatan desa

- : apabila persekutuan-persekutuan desa masing-masing lengkap dengan pemerintahan dan daerahnya sendiri dan terletak berdekatan dan mengadakan perjanjian untuk memelihara kepentingan bersama atau suatu hubungan yang berdasarkan tradisi dan dengan mengadakan suatu pemerintahan yang bersifat kerja sama antara pemerintah-

pemerintah tersebut, sedangkan kepala desa-desa yang bergantung itu tidak diberikan hak wilayah sendiri.

renaissance

: *renaissance*

Gerakan pembaharuan di bidang pengetahuan dan seni budaya untuk mencari sesuatu yang baru mengenai hidup, kegiatan, dan kepentingan yang dimulai dalam abad ke-14 di florence dan kemudian menyebar di seluruh Eropa.

republik

: *republic*

Bentuk pemerintahan yang dikepalai Presiden. Presiden adalah pemegang kekuasaan pemerintah tertinggi. Presiden diangkat oleh rakyat untuk beberapa tahun. Kedudukan presiden tidak boleh diwariskan seperti takhta seorang raja. Dalam menjalankan pemerintahan, Presiden dibantu oleh Kabinet yang selalu berpedoman kepada UUD, karena di dalam UUD itu, tercantum kekuasaan, hak dan kewajibannya terhadap rakyat. Rakyat selalu mengawasi jalannya pemerintahan melalui wakil-wakilnya di Parlemen.

rujuk

: Hidup berkumpul kembali di antara suami istri setelah talak diucapkan menurut hukum Islam.

sanitasi

: *sanitation*

Usaha memperbaiki keadaan kesehatan dengan jalan melaksanakan keberhasilan pada diri sendiri dan lingkungan serta tindakan-tindakan kesehatan lainnya.

- serikat negara-negara** : Gabungan beberapa negara yang berdiri sendiri yang membentuk suatu pemerintah pusat dari memimpin negara anggota. Kedaulatan ke dalam sepenuhnya berada dalam tangan pemerintah tiap-tiap negara anggota. Pemerintah Pusat tidak mempunyai hubungan langsung dengan rakyat tiap anggota. Kedaulatan ke luar sepenuhnya di pegang oleh Pemerintah Pusat.
Contoh : USA (1778 - 1787), Jerman (1815 - 1866), Swiss (1815 - 1848), Rusia (1783-1887) Mesir Syiria (1958).
- syarat** : *condition*
Hal-hal yang dituntut agar sesuatu terjadi atau berlangsung.
- social learning** : Keseluruhan pengalaman yang dapat membantu seseorang untuk berorientasi pada masyarakat.
- sewa** : *hire; car; rent; house, engage; servant; lease; astate*
Pembayaran berkala yang dilakukan oleh peminjam atau penyewa kepada pemilik sebagai jasa pemakai rumah, tanah, dan sebagainya.
- sila** : Aturan yang melatarbelakangi perilaku seseorang atau suatu masyarakat /bangsa.
- struktur sosial** : *sician strukture*
Konsep tentang struktur sosial ini mengandung pengertian tentang *ordered relations of parts to a whole, with the arrangement in which the elements of the social life are linked together*. Dalam hal ini tidak saja terkandung tentang relasi sosial yang berlaku

sebagai kenyataan atau tingkah laku yang diharapkan secara timbal balik, *ideal patterns* yang relatif konstan, dan bersifat menetap oleh karena itu struktur sosial merupakan pedoman bagi tingkah laku manusia.

trias politika

: ***trias politica***

Teori tentang pembagian kekuasaan negara atas tiga bagian/bahan, yaitu badan legislatif, badan eksekutif, dan badan yudikatif. Tiap badan ini mempunyai tugas dan kewenangannya sendiri-sendiri.

tatanegara

: ***public constitution***

Seperangkat prinsip dasar yang mencakup peraturan susunan pemerintah, bentuk negara, dan sebagainya yang menjadi dasar pengaturan suatu negara.

traktat

: ***tractat***

Perjanjian antara negara mengenai hal-hal yang harus disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat.

talak

: ***talaq***

Perceraian menurut hukum Islam yang diucapkan oleh si suami.

taklik

: Perceraian atas putusan hakim menurut hukum Islam karena salah satu syarat yang diucapkan pada saat perkawinan berlangsung tidak dipenuhi oleh suami sebagai kewajibannya.

upah

: ***wage***

Bagian dari hasil usaha yang diterimakan kepada buruh untuk kerja atau jasanya.

- uni personal** : Gabungan antara dua negara atau lebih dengan kepala uni seorang raja. Duduknya raja sebagai kepala uni adalah karena warisan. Lazimnya takhta kerajaan diwariskan kepada keturunan seorang raja.
Contoh Rusia -- Polandia (1815), Belgia Luxemburg (1839 - 1890).
- uni riil** : Penggabungan dua negara atau lebih yang dikepalai oleh seorang raja. Akan tetapi, duduknya seorang raja sebagai kepala uni bukan karena warisan tetapi karena perjanjian di antara negara-negara yang bergabung. Jika perjanjian itu dibatalkan, maka bubarlah uni tersebut.
Contoh: Indonesia-Belanda (27 Desember. 1949).
Swedia--Norwegia (1815-1905).
- undang-undang** : Sekumpulan peraturan hukum yang dibuat oleh badan yang berwenang yang mengikat seluruh penduduk setelah diundangkan, seringkali dengan ancaman, putusan dalam bentuk undang-undang.
- wesel** : *wessel*
Surat berharga yang berisi perintah untuk si penarik kepada si wajib bayar untuk membayar sejumlah uang tertentu yang disebut pada surat itu kepada orang yang ditunjuk atau ordernya.
- wasiat di bawah tangan** : *codicil*
Sebuah pernyataan dalam bentuk wasiat yang disimpan di rumah sendiri, yang memuat penunjukkan seseorang ahli waris untuk menerima seluruhnya atau sebahagian berbanding dari warisan.

- warisan** : Harga peninggalan barang-barang dan hutang-hutang dari orang yang meninggal dunia, seluruhnya atau sebahagian ditinggalkan menurut pewarisan atau wasiat.
- wasiat hukum** : *algemeen testamen*
Sebuah pernyataan yang dibuat di muka notaris dalam bentuk wasiat dan diumumkan setelah si pembuat meninggal dunia.
- wasiat** : *testament*
Sebuah pernyataan yang berisikan hal-hal yang akan terjadi setelah orang yang meninggal dunia menyatakan.
- wasiat rahasia** : *geheim testament*
sebuah pernyataan dalam bentuk wasiat yang disimpan dalam sampul tertutup dan disimpan oleh notaris; penyimpanan disaksikan oleh empat orang dan untuk hal ini dibuat sebuah akte.
- wasiat olografis** : *olografisch testament*
Sebuah pernyataan dalam bentuk wasiat yang ditulis sendiri oleh si peninggal warisan, disimpan oleh notaris, dengan dibuat sebuah akte mengenai penyimpanan itu.
- warga negara** : *citizen*
penduduk negara yang memenuhi syarat-syarat kewarganegaraan.
- zaman bahari** : *ancient; immemorial times*
kurun waktu yang sudah sangat lama.

DAFTAR PUSTAKA

a. *Pustaka Acuan*

Diebold, Jr. & A. Richard. 1961. "Incipient Bilingualism". *Language, Journal of the Linguistic Society of America*, Vol. 37 Number 1, January -- March, hlm. 97 -- 112.

Haugen, Einar, "The Bilingual Individual", dalam Sol Saporta (ed.), *Psycholinguistics, A Book of Readings*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

1964. *Bilingualism in the Americas: A Bibliography and Research Guide*. Alabama: American Dialect Society.

Imran, Indiyah, 1975. "Fonem dan Ejaan Bahasa Makassar" ', dalam *Seminar Pembakuan Ejaan Latin Bahasa-bahasa Daerah di Sulawesi Selatan*, Ujungpandang, Lembaga Bahasa Nasional, Cabang III.

1977. *Struktur Kata dalam Bahasa Makassar*, dalam Konferensi Bahasa Daerah, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Jakobovits, L.A. 1968. "Dimensionality of Compound-Coordinate Bilingualism". *Language Learning*, No. 3, hlm. 20-55.

Kedwibasaan dan Pengajaran Bahasa. 1972. Diklat Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Sub Proyek Penataran Bahasa Indonesia. Malang: FKSS-IKIP.

Lado, Robert. 1966. *Linguistics Across Cultures, Applied Linguistics for Language Teachers*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.

Matthes, B.F. 1858. *Makassaarsche Spraakkunst*. Amsterdam: C.A. Spin & Zoon.

Pattiasina, Johannes F., dkk. 1976/1977. *Struktur Bahasa Melayu Makassar*. Laporan Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Ujungpandang.

Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi ke-5, Jakarta: Balai Pustaka.

Samsuri, Pengantar Morso -- sintaksis. 1974. Edisi Penataran. Malang: FKSS-IKIP.

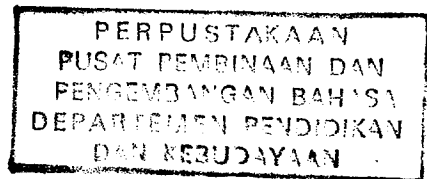
- , *Pengertian-pengertian Pokok tentang Bahasa*. Malang : Lembaga Penerbitan Almamater. 1976.
- Slametmuljana. 1959. *Kaidah Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Djambatan.
- Weinreich, Uriel. 1970. *Language in Contact, Findings and Problems*, The Hague Paris: Mouton.

b. Pustaka Tambahan

- Alisjahbana, S. Takdir. 1970. *Tatabahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jilid II. Jakarta : Dian Rakyat.
- Christophersen, Paul. 1973. *Second-Language Learning, Myth & Reality*. London: Cox & Wyman Ltd.
- Dil, Anwar S. (ed.) 1971. *Language in Social Groups, Essays by John Gumperz*. Stanford, California: Stanfor University.
- , Language, 1972. *Psychology, and Culture, Essays by Wallace E. Lambert*. Stanford, California: Stanford University Press.
- , 1972. *Language in Sociocultural Change, Essays by Joshua A. Fishman*. Stanford., California: Stanford University Press.
- , 1972, *The Ecology of Language, Essays by Einer Haugen*. Stanford, California: Stanford University Press.
- Fishman, Joshua A. (ed.) . 1972. *Advances in the Sociology of Language*, Vol. II. The Hague. Paris: Mouton.
- .1966. "The Implications of Bilingualism for Language Teaching and Language Learning", dalam Albert Valdman (ed.), *Trends in Language Teaching*. New York: Mc. Graw Hill Book Company.
- Fokker, A.A. 1960. *Pengantar Sintaksis Indonesia*, terjemahan Djohar. Djakarta. J.B. Wolters.
- Harris, Zellig S. 1969. *Structural Linguistics*. Chicago & London: The University of Chicago Press.
- Hymes, Dell (ed.). 1964: *Language in Culture and Society, A Reader in Linguistics and Anthropology*, New York, Evanston, and London: Harper & Row Publishers.
- Said, M. Ide, DM. dkk. 1977. *Interferensi pada Penggunaan Bahasa Indonesia oleh Anak-anak yang Berbahasa Ibu Bahasa Bugis Murid Sekolah Dasar di Daerah Sulawesi Selatan*. Ujungpandang: Fakultas Keguruan Sastra-Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Langacker, Ronald W. 1972. *Fundamentals of Linguistics Analysis*. New York/Chicago/San Francisco/Atlanta: Harcourt Brace Jovanovich Inc.
- Mackey, William F. "The Description of Bilingualism", dalam Joshua A.

- Fishman (ed.), *Readings in the Sociology of Language*, hlm. 554 -- 584.
- Pelengkahu, R.A. dkk. 1968. *Sumbangan Bahasa Bugis dan Bahasa Makassar terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia, Penggal I, Bahasa Indonesia Makassar*. Makassar: Direktorat Bahasa dan Kesusasteraan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pike, Kenneth L. 1968. *Phonics. A Technique for Reducing Languages to Writing*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Rusyana, Yus. 1975. *Interferensi Morfologi pada Penggunaan Bahasa Indonesia oleh Anak-anak yang Berbahasa Pertama Bahasa Sunda Murid Sekolah Dasar di Daerah Provinsi Jawa Barat*. Disertasi, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Tadjuddin, M.K., 1976. *Laporan dan Kumpulan Naskah Penataran Tenaga Peneliti di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

I

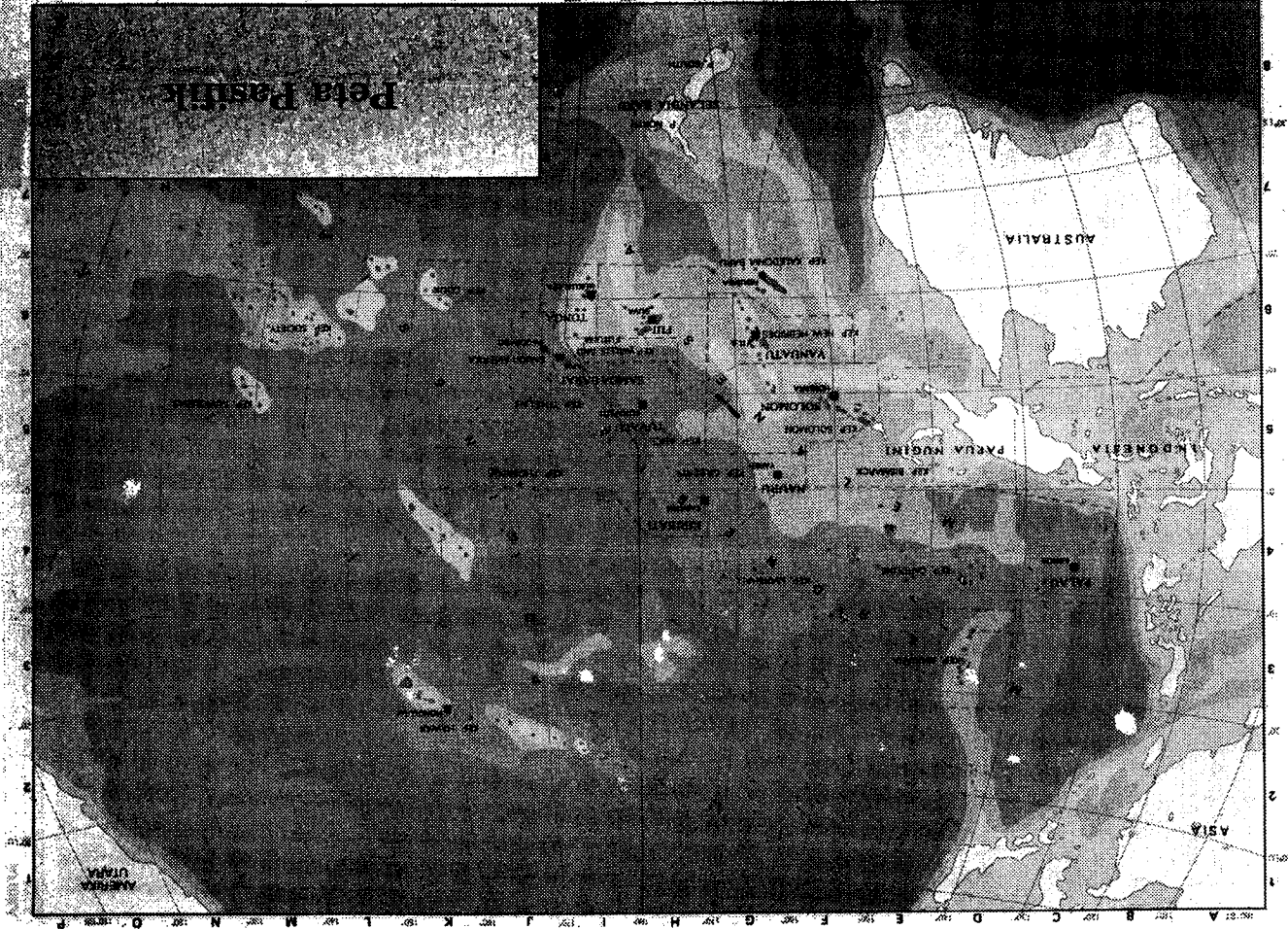


07-6486

URUTAN			
g	1	-	8623

005123

Peta Pasifik



Peta Asia



Peta Afrika

